

**STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU DI MI  
NURUL ISLAM SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

**Rahma Annisa**

**NIM: 1803036091**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAN DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**



## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rahma Annisa**

NIM : 1803036091

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI MI NURUL ISLAM  
SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 April 2023



**Rahma Annisa**

NIM.1803036091



# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngalayan Telp. 024-7601295  
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MI Nurul Islam Semarang**  
Penulis : Rahma Annisa  
NIM : 1803036091  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 18 April 2023

## DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

**Dr. H. M. Saechan, S. Ag. M. Pd.**  
NIP. 196906241999031002

Sekretaris Sidang,

**Syaiful Bakri M. Msi.**  
NIP. 198810302019031011

Penguji I,

**Agus Khunaiqi, M. Ag.**  
NIP. 197602262005011004



Penguji II,

**Dr. Fatkuroji, M. Pd.**  
NIP. 197704152007011032

Pembimbing,

**Dr. Ikhrom M. Ag.**  
NIP. 196503291994031002



# NOTA DINAS

## NOTA DINAS

Semarang, 10 April 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang

Di tempat

*Assalamualaikum wr.wb.*


Dengan diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MI Nurul Islam  
Semarang**  
Peneliti : Rahma Annisa  
NIM : 1803036091  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Ikhrom, M. Ag**

NIP. 196503291994031002





## **ABSTRAK**

Judul : **STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK  
DI MI NURUL ISLAM SEMARANG**

Penulis : Rahma Annisa

NIM : 1803036091

Penelitian ini mengungkap tentang bagaimana Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MI Nurul Islam Semarang. Strategi rekrutmen peserta didik baru merupakan rencana jangka panjang yang dilakukan di tahap awal dalam suatu lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menjelaskan kumpulan data yang diperoleh berupa kata-kata, tertulis, gambar dan bukan sebuah angka. Kumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian di MI Nurul Islam Semarang menunjukkan bahwa (1) Strategi perencanaan persiapan rekrutmen peserta didik baru dilaksanakan secara terperinci, dari dibentuknya panitia, penetapan daya tampung, serta syarat yang harus dipenuhi. Tetapi tidak sesuai dengan target yang telah direncanakan (2) Strategi pelaksanaan PPDB sesuai dengan rencana awal, namun tahap pendaftaran MI Nurul Islam Semarang jumlah peserta didik tidak sesuai dengan target awal (3) Evaluasi dilaksanakan setelah acara selesai, sementara pengawasan dilaksanakan setiap minggu. Tetapi kegiatan evaluasi ini tidak dilakukan secara tertulis.

**Kata Kunci:** *strategi, rekrutmen peserta didik baru, madrasah*



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpanan penulisan kata sanding [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	ʿ
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	ẓ	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	ʿ
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Mad :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong :

au = اؤ

ai = اِيْ

iy = اِيْ



## **MOTTO HIDUP**

*“Ketakutan membunuh lebih banyak mimpi daripada kegagalan”*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MI Nurul Islam Semarang**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Khususnya peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkuroji, M.Pd, dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaifi, M.Ag yang telah memberikan ilmu dan pengalaman.
3. Dosen pembimbing skripsi Dr. Ikhrom, M.Ag. yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Wali dosen, Dr. Fatkuroji M.Pd. dan segenap dosen MPI yang telah memberikan ilmunya.
5. Ketua, Sekretaris, dan para Penguji sidang munaqosyah, Dr.

M. Saehan, M.Ag, Syaiful Bakhri, M.MSi, Agus Khunaefi, M.Ag, dan Dr. Fatkuroji, M.Pd yang telah menyelesaikan dan memberikan masukan selama sidang munaqosyah.

6. Kepala MI Nurul Islam Semarang Jumaidi, S.Pd. I serta segenap tenaga pendidik yang telah memberi kesempatan, waktu dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Badawi dan Ibu Sri Naningsih serta saudara-saudara saya yang telah memberikan materi, doa, motivasi, semangat serta dukungan selama proses perkuliahan.
8. Seluruh teman jurusan MPI angkatan 2018 yang telah berproses bersama-sama.
9. Seluruh teman organisasi saya, FOKMAF Semarang dan PMII Rayon Abdurrahman Wahid yang telah memberikan pengalaman selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya penulisan ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan seluruh masyarakat. Semoga semua bantuan digantikan dengan kebaikan yang tak terputus.

Semarang, 10 April 2023

Peneliti



A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'R' with a small 'A' inside it. Below the main signature, the name 'Rahma Annisa' is written in a smaller, cursive script.

Rahma Annisa

1803036091



## DAFTAR ISI

<b>STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU DI MI NURUL ISLAM SEMARANG.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK .....</b>	<b>6</b>
A. Deskripsi Teori.....	6
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian .....	35

C. Sumber Data .....	35
D. Fokus Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Keabsahan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	67
C. Keterbatasan penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset Dan Surat Selesai Riset.....	86
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	88
Lampiran 3 Instrumen Dokumentasi.....	114
Lampiran 4 Foto Pembentukan Panitia .....	115
Lampiran 5 Foto Susunan Panitia .....	115
Lampiran 6 Jadwal pelaksanaan, syarat, dan brosur .....	116
Lampiran 7 Foto Pembukaan PPDB .....	117
Lampiran 8 Foto Interview Orang Tua dan Administrasi PPDB	118
Lampiran 9 Foto Buku Pendaftar .....	118
Lampiran 10 Foto Formulir Pendaftaran.....	119
Lampiran 11 Foto Observasi Anak .....	119
Lampiran 12 Foto Pengambilan Hasil.....	120
Lampiran 13 Daftar Peserta Didik Yang Diterima.....	121
Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara Informan .....	122



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Rekrutmen peserta didik baru menjadi salah satu tahap awal yang harus dilalui oleh setiap siswa yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tahap awal ini dapat juga diartikan sebagai proses seleksi administrasi dan akademis calon siswa untuk memasuki jenjang pendidikan setingkat lebih tinggi.<sup>1</sup> Maka dari itu, menurunnya jumlah siswa dapat berpengaruh terhadap pihak sekolah. Hal tersebut berdampak negatif yang dibuktikan dengan penurunan jumlah siswa, salah satu penyebab dari menurunnya peminat peserta didik karena adanya pembatasan zonasi dan promosi pengenalan sekolah karena pembatasan interaksi secara langsung.<sup>2</sup>

Penelitian ini menempatkan posisi yang berbeda yakni berfokus pada strategi rekrutmen yang dinilai lebih urgen karena berada pada masa banyaknya persaingan ketat dengan lembaga

---

<sup>1</sup> Adri Efferi, 'Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus', *Jurnal IAIN Kudus Indonesia, Jawa Tengah, Indonesia*, 14.1, 25–48.

<sup>2</sup> Devi Mulyani Sari and M Hidayat Ginanjar, 'Strategi Manajemen Pemasaran Pendidikan Di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di SMP Muhammadiyah Kota Bogor', 2020, 353–66.

pendidikan lainnya dan proses ini termasuk proses awal sebelum proses pembelajaran dan pendidikan dilaksanakan.

Selain berdampak negatif, beberapa studi terdahulu mengenai pembelajaran dan penerimaan peserta didik baru di masa ini juga menunjukkan hal positif diantaranya adalah adanya pengembangan inovasi, kreativitas dan efisiensi yang dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Nasser Dkk yang menyebutkan bahwa perencanaan sistem perekrutan siswa baru di masa sekarang banyak lembaga pendidikan yang bersaing ketat melalui website, karena dinilai lebih efektif.<sup>3</sup> Keefektifan tersebut terlihat dalam lembaga pendidikan yang menjadi lokasi penelitian ini yakni sekolah swasta Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam (MI Nurul Islam) yang berlokasi di Ngaliyan, Semarang.

Satu tahun terakhir mayoritas sekolah swasta mengalami penurunan jumlah peserta didik. Namun MI Nurul Islam memiliki peserta didik yang tiap tahunnya cenderung stabil. Pada studi awal ditemukan bahwa dari 30 orang tua/wali, 80% memutuskan anaknya untuk bersekolah di MI Nurul Islam karena sekolah tersebut memiliki siswa yang berprestasi, memiliki fasilitas yang memadai, dan pendidik yang kompeten dalam bidangnya.

---

<sup>3</sup> Asep Aziz Nasser and others, 'Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi', *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7.1 (2021), 100–109 <<https://doi.org/10.35569/biormatika.v7i1.965>>.



Sedangkan 20% beralasan mengenai kedekatan sekolah dengan tempat tinggal.<sup>4</sup> Temuan awal ini juga didukung oleh data yang didapatkan melalui dokumentasi (kearsipan) yang menemukan bahwa pada satu tahun terakhir minat peserta didik dan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di MI Nurul Islam dapat dikatakan mengalami peningkatan.

Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa keberhasilan proses rekrutmen peserta didik baru (PPDB) melibatkan tiga komponen utama yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam proses rekrutmen PPDB diawali dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang terukur, dan akhirnya berdampak pada hasil yang memuaskan. Sejalan dengan itu, ketidaksiuksesan rekrutmen PPDB terjadi karena tidak maksimalnya ketiga komponen proses rekrutmen. Uraian tersebut menegaskan, keberhasilan madrasah dalam PPDB dipengaruhi oleh kemampuan memenuhi ketiga komponen proses rekrutmen dan demikian pula sebaliknya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan oleh MI Nurul Islam?

2. Bagaimana strategi pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan oleh MI Nurul Islam?
3. Bagaimana evaluasi rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan oleh MI Nurul Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengungkapkan strategi perencanaan rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan oleh MI Nurul Islam.
2. Untuk mengelaborasi strategi pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan oleh MI Nurul Islam.
3. Untuk menganalisis evaluasi rekrutmen peserta didik baru di MI Nurul Islam.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan dan literatur dalam pengembangan MI di Indonesia terkhusus pada strategi rekrutmen siswa baru yang menjadi bagian penting dalam sistem manajemen SDM di lembaga pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan pengembangan sistem komunikasi dan promosi, sekaligus evaluasi bagi pihak madrasah untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MI Nurul Islam.



## BAB II

### STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Strategi

Neil Thomson and Charles Baden Fuller mengungkapkan bahwa :

*“Strategy is the discipline that seeks to explain why organisations what they do and how can be changed to achieve a purpose (such as make profits of survive).”*<sup>5</sup>

Neil Thomson and Charles Baden Fuller menegaskan strategi adalah kedisiplinan yang bertujuan untuk menjelaskan mengapa organisasi melakukan apa yang mereka lakukan dan bagaimana dapat diubah untuk mencapai suatu tujuan.

J. Salusu mendefinisikan bahwa strategi sebagai suatu seni yang menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasaran melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.<sup>6</sup>

Menurut Marrus dalam Dimas strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang

---

<sup>5</sup> Neil Thomson and Charles Baden Fuller., *Basic Strategy In Context*. (West Sussex: Jhond Willey and Sons West Sussex, 2010).

<sup>6</sup> Arifin Muhammad, ‘*Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Diperguruan Tinggi*’, *EDUTECH Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 No 1.1 (2017).

berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, serta penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Prahalad dalam Dimas strategi didefinisikan sebagai tindakan yang bersifat senantiasa meningkat dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan aspek tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.<sup>7</sup>

Strategi merupakan cara dalam membentuk pengaturan yang perlu diciptakan dalam suatu pengelolaan organisasi. Strategi bermuara pada seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh top manajemen dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.<sup>8</sup>

Hal ini memerlukan kerjasama antara hubungan pemasaran dengan pengembangan program pendidikan yang

---

<sup>7</sup> Dimas Hendika Wibowo, Zainul Arifin, and Sunarti, 'Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Pada Batik Diajeng Solo)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29.1 (2015) <[www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)>.

<sup>8</sup> Siti Aminah Chaniago, 'Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat', *Jurnal Hukum Islam*, 12.1 (2014) <<https://doi.org/10.28918/jhi.v12i1.529>>.

menarik, persaingan di beberapa program pendidikan dan keragaman dalam seleksi peserta didik. Lembaga dengan kelebihan pelamar diharapkan menerapkan dua strategi yang berbeda, tetapi tidak saling eksklusif yang artinya mereka akan berkembang atau menjadi lebih selektif menerima siswa dengan kualifikasi terbaik.<sup>9</sup>

Strategi dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan merupakan hal yang penting untuk memastikan keberhasilan dalam mengimplementasikan misi lembaga tersebut. Melalui pendidikan, kita dapat mempersiapkan generasi penerus bangsa dan agama dengan baik, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat dan negara.<sup>10</sup>

Seperti firman Allah SWT pada Al-Quran Surat Al Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

---

<sup>9</sup> Nicoline Fr, Synn Brandt, and Elisabeth Hovdhaugen, 'Higher Education Institutions' Student Recruitment Strategies', *Tertiary Education and Management*, 15.3 (2009), 37–41 <<https://doi.org/10.1080/13583880903072992>>.

<sup>10</sup> Natawidjaja R, *Strategi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

”Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali Imran:104)

Di lembaga sekitar yang memiliki beberapa cara untuk memikat calon peserta didik dan masyarakat sekitar. Mulai dengan menawarkan program-program yang ada di lembaga, sarana prasarana yang tersedia, prestasi yang telah dicapai, serta keunggulan yang dimiliki oleh lembaga tersebut. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh lembaga sekolah untuk memasarkan lembaganya, seperti melakukan promosi ke sekolahan, mengadakan event di lembaga pendidikan, melalui media cetak, dari mulut ke mulut dan melalui media sosial yang sekarang ini menjadi salah satu strategi pemasaran yang diminati dan mudah dijangkau oleh masyarakat .<sup>11</sup>

Oleh karena itu, strategi dalam penerimaan peserta didik yang dimaksud disini adalah lebih menunjukkan bagaimana cara yang digunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas. Dimana terdapat tiga macam strategi atau cara dalam merekrut peserta didik, yaitu:

a. Strategi Promosi

---

<sup>11</sup> Nurhayati D, ‘Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Tarik Sekolah’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.11 (2020), 1–7.

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah yang sudah pasti akan diterima. Strategi promosi ini, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditetapkan. Tetapi ada juga yang tetap mengikuti tahap selanjutnya yaitu tahap seleksi, agar calon peserta didik sesuai dengan standar atau kualitas dari pihak sekolah.

b. Strategi Seleksi

Strategi ini digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

1) Seleksi berdasarkan daftar nilai epta murni (DANEM) atau ujian nasional (UN).

Pada masa sekarang ini di sekolah-sekolah lanjutan, baik lanjutan pertama maupun tingkat atas sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima di ranking DANEM. Mereka yang berada pada ranking yang telah ditentukan akan diterima di sekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan beberapa daya tampung.

2) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK).



Seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dilakukan dengan cara mengamati secara keseluruhan terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan semester terakhir. Cara ini umumnya lebih memberi kesempatan besar kepada peserta didik unggulan di suatu sekolah. Mereka yang nilai raportnya cenderung baik sejak semester awal, memiliki kesempatan untuk diterima, dan sebaliknya jika mereka yang nilai raportnya jelek, kesempatan untuk diterimanya sangat sedikit. Meskipun demikian, diterima atau tidaknya calon peserta didik tersebut masih juga bergantung kepada seberapa banyaknya calon peserta didik yang mendaftar.

### 3) Seleksi berdasarkan Tes Masuk.

Seleksi dengan tes masuk adalah mereka yang mendaftar di suatu sekolah diwajibkan terlebih dahulu untuk menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika calon siswa dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima. Dan sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan

kriteria tertentu yang telah ditentukan, maka mereka tidak akan diterima.<sup>12</sup>

c. Strategi Sosialisasi

Strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah tersebut untuk menarik calon peserta didik baru ialah melalui sosialisasi, menunjukkan keunggulan, prestasi, dan kelebihan yang dimiliki oleh sekolah tersebut, pihak sekolah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolahan yang ada di daerah tersebut. Ketika melakukan sosialisasi pihak sekolah juga menunjukkan prestasi-prestasi yang sudah diraih oleh sekolah tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya penghargaan-penghargaan yang diperoleh oleh sekolah. Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti pihak desa dan tokoh masyarakat. Kepala sekolah sowan atau silaturahmi ke RA Mitra agar beliau andil untuk mempromosikan sekolah tersebut kepada masyarakat agar dapat menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut dan kepala sekolah juga bekerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat agar tokoh masyarakat

---

<sup>12</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

bisa mempromosikan sekolah tersebut kepada masyarakat setempat.<sup>13</sup>

Strategi adalah sekumpulan tindakan yang dirancang untuk menyesuaikan kompetensi antara perusahaan dan tuntutan eksternal pada suatu industri. Dalam hal ini perusahaan dan industri diasumsikan sebagai organisasi sekolah yang dalam pelaksanaannya melakukan proses pembelajaran, untuk meningkatkan hasil output Peserta Didik. Kepala Madrasah sebagai pemimpin harus dapat membuat strategi yang dapat menghasilkan kemajuan bagi Madrasah.<sup>14</sup>

Strategi digunakan untuk memperoleh keberhasilan atau kesuksesan dalam mencapai tujuan.<sup>15</sup> Tujuan sekolah dalam setiap lembaga pendidikan ditentukan oleh masing-masing lembaga, namun tetap mengacu pada peraturan pemerintah.

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengembangkan strategi rekrutmen yang efektif untuk menarik calon peserta didik yang berkualitas. Salah satu langkah

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Kepada Kepala Madrasah pada tanggal 4 November 2022.

<sup>14</sup> Ardian Elwiyansyah, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MAN 3 Lombok Tengah', *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1.69 (1967), 5–24.

<sup>15</sup> Shazrin Syafiq Zachrofi, Tri Fatimah, and Wilianda Munthe, 'Strategi Manajemen Humas Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (Studi Kasus Di MTsS Al-Washliyah Simpang Marbau, Labuhanbatu Utara)', *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2021), 276–83.

penting dalam proses ini adalah memahami kebutuhan dan harapan calon peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survei terhadap calon peserta didik dan orang tua mereka. Sebagai pengatur strategi dalam rekrutmen peserta didik baru (PPDB), kepala madrasah harus dapat memprediksi kebutuhan dan harapan calon peserta didik yang akan bergabung dengan sekolah tersebut. Kepala madrasah perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti kondisi lingkungan, kebutuhan akademik, minat bakat, serta potensi karir masa depan para calon peserta didik.<sup>16</sup>

Pada pengertian di atas disimpulkan bahwa dalam sebuah strategi mencakup adanya rencana, metode, pelaksana, alat, sasaran dan tujuan yang ditetapkan dengan jangka waktu tertentu untuk menyesuaikan pada pencapaian sasaran dan ketersediaan waktu yang dibutuhkan.

Hal ini sesuai dengan konsep Crown mengenai formulasi strategi. Tahapan formulasi strategi adalah tahap penentuan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Crown mengelompokkan aktivitas tersebut ke dalam

---

<sup>16</sup> McComiskie R & Hawkins, 'The Role of School Leaders in the Student Recruitment Process', *Journal of Education and Learning*, 6.3 (2017), 192–203.

tiga kelompok, yaitu perencanaan strategi, analisis strategi dan pemilihan atau penetapan strategi.<sup>17</sup>

Oleh karena itu, dalam meningkatkan strategi penerimaan siswa baru khususnya di masa persaingan yang ketat ini harus dikedepankan oleh kepala madrasah beserta jajarannya pada langkah-langkah yang strategis.<sup>18</sup>

Kesimpulan peneliti strategi merupakan cara atau kiat-kiat yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dan jajarannya dalam mengambil keputusan serta menciptakan kondisi yang nyaman pada seluruh anggotanya untuk meningkatkan dan mencapai tujuan yang ada di dalam organisasi yang dipimpinnya sesuai target yang telah ditentukan. Dengan demikian, dalam strategi tersebut dapat menerapkan pengambilan keputusan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Strategi yang baik adalah strategi yang berorientasi pada masa depan dan fokus pada skala prioritas yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

## 2. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik Baru

---

<sup>17</sup> Crown Digantoro, *Manajemen Strategik Konsep Dan Implementasi* (Jakarta: Grasindo, 2001).

<sup>18</sup> Ita Lailasari Taufik Ridwan, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Syntax Business School (SBS) Kuningan', *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 2.2 (2020), 106 <<http://mpoc.org/malaysian-palm-oil-industry/>>.

Rekrutmen peserta didik baru merupakan kegiatan utama yang dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan. Kegiatan ini tentunya dilakukan melalui proses seleksi yang telah ditentukan oleh pihak institusi untuk calon peserta didik baru. Selain itu, dengan persyaratan tertentu, penerimaan peserta didik baru harus dilakukan secara sistematis dan terencana, sehingga rekrutmen calon siswa baru memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh lembaga pendidikan. Rekrutmen peserta didik dalam tujuan manajemen pendidikan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon siswa baru menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu.<sup>19</sup>

Sedangkan seleksi adalah menentukan pilihan kandidat mana yang akhirnya dipilih berdasarkan kriteria yang ada. Rekrutmen dapat dilakukan setelah manajer terkait memanfaatkan analisa jabatan untuk menentukan karakter dan kriteria individu yang ingin mereka pekerjakan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Hafizh Jundu Muhammad, Zahrudin Zahrudin, and Maftuhah Maftuhah, 'Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Di Masa Pandemi Covid-19', *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2022) <<https://doi.org/10.30868/IM.V5I2.2023>>.

<sup>20</sup> Endro Pusp Wiroko, Tantangan dan Strategi Rekrutmen di Inonesia, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.4 No. 2, Desember 2017, hlm. 194.

Menurut Badrudin Dalam Syafruddin Rekrutmen merupakan suatu proses untuk mencari, mengadakan, menemukan, dan menarik seseorang untuk dapat belajar pada suatu sekolah, baik sekolah itu negeri maupun sekolah swasta. Sistem rekrutmen ini sangatlah penting dilakukan di suatu lembaga atau sekolah yaitu untuk melihat bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh calon peserta didik tersebut, agar bisa disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya.<sup>21</sup>

Hasibudin mendefinisikan rekrutmen peserta didik merupakan proses mendorong para calon peserta didik yang potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, khusus, kelas, atau madrasah tertentu. Definisi ini tidak mempersepsi bahwa rekrutmen peserta didik merupakan proses yang tidak aktif, yaitu proses sekolah ini menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk melamar menjadi peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. Maka dari itu, definisi tersebut mengungkapkan bahwa proses rekrutmen merupakan proses mencari dan bahkan menddrong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik pada suatu sekolah.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Badrudin Dalam Syafruddin, 'Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh', *Intelektualita*, 10.01 (2021) <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/10667>> [accessed 1 September 2022].

<sup>22</sup> Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 40.

Keputusan direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7292 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis PPDB RA, MI MTs, MA, dan MAK Tahun Pelajaran 2021/2022 BAB IV ROMBEL, menyatakan bahwa jumlah peserta didik dalam satu rombel MI dalam satu kelas berjumlah paling banyak 28 peserta didik dan jumlah rombel pada madrasah MI berjumlah paling sedikit 6 dan paling banyak 54 rombel, masing-masing tingkat paling banyak sembilan rombel. Langkah awal penerimaan peserta didik baru pada awal tahun ajaran baru yaitu penentuan daya tampung madrasah dan jumlah peserta didik pada setiap kelas yang merupakan langkah penting dalam menjaga kualitas pendidikan di madrasah. Hal ini dilakukan agar setiap peserta didik dapat memperoleh perhatian dan pembelajaran yang berkualitas dari guru, serta meminimalisir kemungkinan terjadinya over-capacity pada ruang kelas. Selain itu, penentuan daya tampung sekolah dan jumlah peserta didik pada setiap kelas juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti jumlah guru yang tersedia, fasilitas pendukung pembelajaran yang ada, dan kebutuhan khusus peserta didik seperti anak-anak berkebutuhan khusus.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Aziz A A, 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) d Kota Malang', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.1 (2018), 43–60.



Tujuan rekrutmen peserta didik adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Proses calon peserta didik tidak diterima di suatu sekolah terjadi berdasarkan hasil seleksi terhadap sejumlah kriteria atau persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah berdasarkan rambu-rambu standar yang dikeluarkan oleh pemerintah. Sedangkan menurut Eka Prihatin tujuan rekrutmen peserta didik secara umum merupakan wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi dan kebutuhan, dan segi-segi potensi yang dimiliki oleh peserta didik lainnya.<sup>24</sup>

a. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan program tahunan yang dilaksanakan di berbagai jenjang dan jenis satuan pendidikan.<sup>25</sup> Penerimaan peserta didik baru merupakan suatu aktivitas yang dilakukan pertama-tama di dalam suatu lembaga pendidikan. Tentunya aktivitas ini dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah dilakukan

---

<sup>24</sup> Nia Deniyati, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*, Jurnal Islamic Educational Manajemen, Vol.2 No. 2, Desember 2017, hlm. 34.

<sup>25</sup> PHD Mustari, Mohammad, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Kegiatan ini harus tersusun dan terancang sedemikian rupa sehingga menjadi langkah awal yang positif bagi perkembangan lembaga pendidikan tersebut di masa yang akan datang. Dalam hal ini, perumusan terhadap kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru harus dilakukan secara bersama untuk dapat menjaga dukungan dan transparansi dalam proses penerimaan peserta didik baru.<sup>26</sup>

Dalam rekrutmen peserta didik baru, madrasah juga dituntut untuk memahami dan menunjang dasar-dasar dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Dasar-dasar yang harus diperhatikan dalam rekrutmen peserta didik baru oleh madrasah antara lain yang pertama adalah faktual, artinya bahwa rekrutmen peserta didik baik siswa baru maupun pindahan harus memenuhi ketentuan umum yang telah ditetapkan. Kedua harus transparan, artinya rekrutmen peserta didik bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orang tua siswa, untuk menghindarkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi. Ketiga harus akuntabel, artinya penerimaan siswa baru dapat

---

<sup>26</sup> Haromain, 'Model Manajemen Peserta Didik Madrasah (Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Model Praya)', *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1.1 (2021), 1–5.

dipertanggungjawabkan kepada masyarakat baik prosedur maupun hasilnya. Keempat yaitu tidak diskriminatif, artinya penerimaan siswa baru dilaksanakan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan. Serta yang kelima yaitu harus kompetitif, artinya penerimaan siswa baru dilakukan melalui seleksi berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh calon siswa dari setiap tahapan seleksi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.<sup>27</sup>

Orientasi peserta didik merupakan kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (madrasah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik madrasah dan lingkungan sosial madrasah. Lingkungan fisik seperti jalan menuju madrasah, halaman madrasah, tempat olahraga, gedung dan perlengkapan madrasah serta fasilitas lainnya yang disediakan madrasah. Sedangkan lingkungan sosial madrasah meliputi kepala madrasah, guru-guru, tenaga TU, peraturan atau tata tertib madrasah, layanan-layanan madrasah bagi peserta didik, kakak kelas, teman sebaya,

---

<sup>27</sup> Widya Astuti Permana, 'Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan ', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5.1 (2020), 83–96 <<https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5989>>.

serta kegiatan-kegiatan dan organisasi kesiswaan yang ada di lembaga.<sup>28</sup>

Penerimaan calon peserta didik seharusnya tidak hanya berfokus pada menilai kemampuan akademik seseorang, tetapi juga melibatkan aspek-aspek lain yang mungkin mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang di masa depan. Salah satu aspek yang dapat dipertimbangkan adalah tingkat kecerdasan seseorang.<sup>29</sup>

Perkembangan teknologi saat ini telah muncul berbagai inovasi dalam proses rekrutmen calon peserta didik. Diantaranya diberlakukannya penerimaan siswa baru secara online. Pemanfaatan media sosial sebagai alat bantu di dunia pendidikan khususnya untuk rekrutmen peserta didik baru yaitu sebagai alat promosi sekaligus penerimaan peserta didik baru pada era digital ini merupakan pilihan yang tepat karena dapat diakses dengan mudah oleh calon peserta didik yang jauh dari lokasi. Dengan adanya media sosial jangkauan yang ditunjukkan kepada calon peserta

---

<sup>28</sup> Muthia Janeta Anjani Leni Fitriani, 'Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah Airmolek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu', *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 16.2 (2021), 1–12.

<sup>29</sup> Willis J O & Hayes S C, 'Intelligence and College Academic Performance: A Meta-Analytic Review', *Journal Learning and Individual Differences*, 72 (2019), 117–27.

didik akan meluas dan lembaga pendidikan tidak akan kerepotan lagi untuk merekrut peserta didik baru yang jauh dari lokasi lembaga pendidikan.<sup>30</sup>

PPDB online merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan-tujuan berikut: pertama, meningkatkan mutu layanan pendidikan; kedua, menciptakan sistem penerimaan siswa baru yang terintegrasi, akurat dan transparan; ketiga, melaksanakan penerimaan siswa baru dengan lebih praktis dan efisien; keempat, menyediakan basis data sekolah yang akurat; dan kelima, memberi fasilitas akses informasi bagi masyarakat dengan cepat, mudah dan akurat.<sup>31</sup>

b. Rekrutmen peserta didik dalam manajemen pendidikan

Dalam proses manajemen peserta didik perlu menerapkan fungsi pokok dari manajemen, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actualing), dan pengawasan (controlling).<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Muhammad Nasih dan Abdul Hamid Ghozaly, 'Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru Di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 3.2 (2021), 270–91.

<sup>31</sup> Nurdin N Zulfikar A & Nuraeni E, 'The Effectiveness of Online Student Admission System (PPDB) on the Quality of Education Services in South Sumatra Province', *Journal of Educational Sciences*, 4.2 (2020), 141–52.

<sup>32</sup> M. Manullung, *Dasar Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada, 2008).

### 1) Perencanaan peserta didik baru

Perencanaan peserta didik baru merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Hal ini meliputi perencanaan penerimaan siswa baru, jumlah putus sekolah, dan kepindahan siswa. Dalam hal ini, perencanaan peserta didik tidak hanya berhubungan dengan proses penerimaan siswa baru, tetapi juga mencakup pencatatan atau dokumentasi data pribadi siswa, hasil belajar, aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan pendidikan.<sup>33</sup> Adapun yang akan direncanakan atau dilaksanakan harus dimusyawarahkan terlebih dahulu sesuai dengan keputusan-keputusan dan kesepakatan bersama serta menindaklanjuti keputusan dan kesepakatan yang telah disiapkan untuk ke langkah selanjutnya.<sup>34</sup>

### 2) Pengorganisasian penerimaan peserta didik baru

Pengorganisasian dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik serta tugas dan wewenang panitia peserta didik, mendorong para anggota organisasi agar mau belajar

---

<sup>33</sup> Arsyad A, 'Evaluasi Penerimaan Siswa Baru Di Sekolah Dasar Negeri Karang Malang 1 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.1 (2019), 19–28.

<sup>34</sup> Desi Risdianti, 'Manajemen Rekrutmen Peserta Didik', *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 2.2 (2017), 63.

dengan sebaik-baiknya dan dari pengalaman sebelumnya demi tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.<sup>35</sup>

### 3) Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru

Pelaksanaan dalam penerimaan peserta didik baru berupa tahap pendaftaran, tahap seleksi, pengumuman hasil seleksi, daftar ulang dan laporan hasil penerimaan peserta didik baru. Tahap-tahap tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa proses penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan transparan, adil, dan akuntabel.<sup>36</sup>

### 4) Evaluasi atau pengawasan penerimaan peserta didik

Pengawasan merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan yang sudah dilaksanakan, memulainya dan mengoreksi dengan maksud upaya pelaksanaan sesuai dengan tujuan awal.<sup>37</sup>

## c. Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha terstruktur yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka

---

<sup>35</sup> Sa'diyah F & Yuliaty L, 'Strategi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1.1 (2020), 47–57.

<sup>36</sup> Rosmiati E & Nurhayati N, 'Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada SDN Tegalgrejo 1 Malang', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11.2 (2020), 114–22.

<sup>37</sup> M. Manullang, *Dasar Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada, 2008).

yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan.<sup>38</sup>

Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya ada langkah-langkah atau proses yang harus dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan apa yang diinginkan.

Adapun langkah-langkah penerimaan peserta didik baru adalah:

- 1) Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, yakni syarat-syarat pendaftaran, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima.
- 2) Menentukan syarat pendaftaran calon peserta didik baru. Syarat pendaftaran calon peserta didik baru biasanya sudah ditentukan dan diatur oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Keagamaan.

---

<sup>38</sup> Mohd Jamil M R Ariffin S R & Rashid N, 'Recruitment and Selection Practices in SMEs: A Study of Malaysia's Manufacturing Sector', *Journal Advanced Science Letters*, 23.9 (2017).



- 3) Menyediakan formulir untuk mengetahui identitas calon peserta didik dan kepentingan pengisian buku induk sekolah.
- 4) Pengumuman pendaftaran calon peserta didik baru.
- 5) Menyediakan buku pendaftaran.
- 6) Menentukan waktu pendaftaran.<sup>39</sup>

Penerimaan siswa baru bukanlah proses yang mudah. Untuk itu dilakukan penunjukkan panitia penerimaan siswa baru yang telah ditentukan oleh kepala sekolah. Adapun tugas panitia dalam rekrutmen siswa yaitu:

- 1) Banyaknya siswa yang diterima ditentukan

Biasanya siswa baru yang diterima hanya untuk kelas 1, tetapi apabila masih ada tempat untuk kelas-kelas lain atau karena perluasan, dapat juga diterima untuk siswa baru dikelas 2 dan 3.

- 2) Syarat-syarat penerimaan ditentukan

Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru ada dua macam, yaitu syarat umum dan syarat khusus.

- 3) Pelaksanaan penyaringan

---

<sup>39</sup> Rudie Rudie, 'Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Online Di SMPN 3 Kota Palangka Raya', *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1.2 (2021), 144–55 <<https://doi.org/10.54170/harati.v1i2.70>>.

Menentukan target yang akan diterima dan melakukan penyaringan atas pertimbangan nilai atau tingkat kemampuan yang ditetapkan.

4) Pengumuman penerimaan diadakan

Panitia penerimaan siswa harus mengadakan pengumuman bagi calon siswa yang memenuhi syarat bahwa dirinya mempunyai hak untuk mengikuti pelajaran di sekolah.

5) Calon yang sudah diterima didaftarkan kembali

Untuk memperoleh kepastian siswa yang benar-benar akan mengikuti pelajaran di sekolahnya, maka panitia penerimaan meminta kepada calon yang diterima harus mendaftar ulang kembali.

6) Hasil pekerjaan dilaporkan kepada pemimpin sekolah

Setelah selesai panitia penerimaan siswa baru harus melaporkan kembali kepada atasannya. Setelah ada laporan dari panitia maka tanggungjawab panitia penerimaan siswa baru tersebut sepenuhnya dikembalikan kepada kepala sekolah.<sup>40</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa rekrutmen peserta didik baru yaitu tahapan awal bagi anak sekolah agar

---

<sup>40</sup> Farida Hanum and Abdul Rahim, 'Manajemen Peserta Didik Berbasis Imtaq Pada Sekolah Dasar', 5 (2022), 8–16.

diterima dan ditetapkan di sekolah dan untuk mendorong para calon peserta didik yang berpotensi. Untuk menunjang keberhasilan dalam rekrutmen peserta didik baru, maka setiap satuan pendidikan memiliki strategi yang beragam sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.

### 3. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah merupakan sekolah yang bercirikan Islam. Dari segi bahan ajar, madrasah memberikan pengetahuan umum yang sama dengan sekolah umum yang sederajat, yang membedakan madrasah dengan sekolah umum adalah jumlah informasi keagamaan yang diberikan, seperti Lembaga pendidikan Islam atau keagamaan yang dibawah naungan Kementerian Agama.<sup>41</sup>

Lembaga pendidikan Islam madrasah ibtidaiyah berperan dalam mempersiapkan generasi muda Islam untuk berpartisipasi dalam pembangunan umat dan bangsa di masa depan. Madrasah Ibtidaiyah adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Madrasah ibtidaiyah merupakan salah satu bentuk pendidikan dasar

---

<sup>41</sup> Salman Fathurohman, 'Manajemen Peserta Didik Di MTs Persis Lempong Garut', *Tadbir Muwahhid*, 6.1 (2022), 33–46 <<https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5150>>.

formal yang sangat menentukan pembentukan karakter masa depan seseorang.<sup>42</sup>

Peserta didik MI masih dalam kelompok usia dini (6-15 Tahun). Usia dini merupakan usia yang paling tepat untuk meletakkan dasar pendidikan Islam berupa pendidikan tauhid, agar imannya kuat. Oleh karena itu, guru yang profesional sesuai dengan keahliannya sangat diperlukan agar peserta didik dapat mencapai perkembangan potensinya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>43</sup>

Pendidikan madrasah ibtidaiyah diselesaikan dalam waktu 6 tahun, dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Kurikulum madrasah ibtidaiyah sama dengan kurikulum sekolah dasar, namun memiliki porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam.<sup>44</sup>

a. Tujuan pendidikan madrasah ibtidaiyah

Tujuan utama pendidikan Madrasah Ibtidaiyah adalah menyiapkan siswa yang mampu memadukan IPTEK dan imtak. Hal ini sejalan dengan harapan masyarakat terhadap

---

<sup>42</sup> Desi Risdianti.

<sup>43</sup> Nurjanah S Samsudin A & Rohman F, 'Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini', *Jurnl Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 (2021), 1–13.

<sup>44</sup> Maulana M I & Nurrahman E, 'The Influence of Islamic Religious Education Curriculum on the Academic Achievement of Madrasah Ibtidaiyah Students in Indonesia', *Journal of Educational and Social Research*, 10.1 (2020), 1–7.

madrasah. Berdasarkan harapan tersebut, visi masa depan madrasah dalam wujud aslinya adalah kerakyatan, islami, dan bermutu. Visi tersebut merupakan gambaran yang diinginkan tentang madrasah berdasarkan potensi, jiwa keagamaan dan sejarah madrasah Indonesia.<sup>45</sup>

Collier, Houston, Schematz, dan Walsh berpendapat dalam Sidi bahwa pendidikan dasar memiliki tujuan yaitu: Pertama, membantu siswa mengembangkan aspek intelektual dan spiritual; kedua, mendorong tumbuhnya peserta didik sebagai pribadi yang mandiri; ketiga, membantu siswa sebagai makhluk sosial; keempat, siswa dibantu untuk belajar hidup dengan perubahan; dan kelima, membantu siswa meningkatkan kreativitasnya.<sup>46</sup>

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa lembaga pendidikan Islam khususnya MI harus merancang model pendidikan alternatif yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting tentang model pendidikan Islam yang diharapkan

---

<sup>45</sup> Silfiah Aisyatul Maziyah SMA Islam Al-Hidayah Mangli Jember, Khotibul Umam IAIN Jember, and Hepni IAIN Jember, 'Strategi Pemasaran Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) 01 KH. Shiddiq Jember', *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2.1 (2020), 13–26 <<https://doi.org/10.35719/JIEMAN.V2I1.19>>.

<sup>46</sup> Collier G.A Dkk, *Stuktur Isi Dan Desain Instruksional* (Jakarta: PT Gramedia, 1982).

mampu menghadapi dan menjawab tantangan perubahan kehidupan masyarakat, baik secara sosial maupun budaya dalam masyarakat Indonesia baru. Madrasah Ibtidaiyah merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan proses pendidikan Islam. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sangat penting keberadaannya sehingga terus diperjuangkan dan peserta didik yang ingin maju ke jenjang berikutnya tidak diragukan lagi merupakan lembaga pendidikan yang ia tempuh selama di Madrasah Ibtidaiyah.

## **B. Kajian Pustaka**

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti untuk melihat keterkaitan penelitian yang berjudul “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang”, antara lain:

1. Wakhid Nuryanto, et al, *The Leadership Strategy Of Madrasah Head In Improving Prospective Student's Interest*.<sup>47</sup> Dalam jurnal penelitian ini fokus mengkaji bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat calon siswa. Dalam jurnal tersebut mendeskripsikan bahwa untuk meningkatkan minat calon siswa, madrasah sebaiknya

---

<sup>47</sup> Wakhid Nuryanto et al, ‘The Leadership Strategy of Madrasah Head in Improving Prospective Students’ Interest’, 9.2 (2020), 215–22.

memetakan daerah-daerah yang menjadi sasaran promosi dan bergerak lebih cepat dalam pemenuhan sarana dan prasarana madrasah. Kesamaan antara jurnal penelitian Nuryanto, Dkk dengan skripsi yang akan penulis teliti adalah sama-sama menggunakan salah satu metode yaitu strategi promosi.

2. Mukhtar, et al, *The Effect Of Marketing Strategy, Community Perception, And Community Satisfaction On The Making Decision To Choose Private Madrasah Tsanawiyah In Jambi Province*.<sup>48</sup> Penelitian ini berfokus untuk menyelidiki bagaimana strategi pemasaran, persepsi masyarakat dan kepuasan masyarakat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih madrasah tsanawiyah swasta. Jurnal ini menjelaskan bahwa semakin baik strategi pemasaran madrasah, persepsi publik, dan kepuasan masyarakat, semakin banyak orang membuat keputusan tentang pilihan madrasah.

Persamaan jurnal penelitian Mukhtar, Dkk, dengan skripsi yang akan penulis buat adalah sama sama membahas tentang bagaimana strategi pihak sekolah agar masyarakat tertarik dengan sekolah tersebut. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, Mukhtar menggunakan

---

<sup>48</sup> Professor Dr. Mukhtar et al, 'The Effect Of Marketing Strategy, Community Perception, And Community Satisfaction On The Making Decision To Choose Private Madrasah Tsanawiyah In Jambi Province', 6.November (2018), 59–76 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.1710745>>.

metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti kualitatif. Yang lainnya adalah tentang memeriksa dampak strategi, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi.

3. Nova Maryanti, et al, *The Principal's Strategy In Preparing Students Ready For The Industrial Revolution 4.0*.<sup>49</sup> Jurnal penelitian ini berfokus pada penelitian mengenai bagaimana strategi kepala sekolah dalam mempersiapkan siswa siap hadapi revolusi industri 4.0. Menyimpulkan bahwa beberapa strategi dalam menyelaraskan pendidikan dengan tuntutan era Revolusi Industri 4.0 adalah peningkatan kualitas sarana dan prasarana berbasis kebutuhan industri (link and match), meningkatkan kompetensi guru sesuai era revolusi industri 4.0 dan kemudian menciptakan lulusan yang kompeten dan siap pakai selaras dengan program Making Indonesia 4.0.

Persamaan jurnal penelitian Maryanti, Dkk dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang strategi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian Maryanti adalah penelitian tentang bagaimana strategi dalam mempersiapkan siswa siap hadapi revolusi industri 4.0, sedangkan peneliti berfokus pada strategi dalam rekrutmen peserta didik baru.

---

<sup>49</sup> Nova Maryanti et al, 'The Principal's Strategy in Preparing Students Ready To Face the Industrial Revolution 4.0', *International Journal of Educational Review*, 2.1 (2020), 54–69 <<https://doi.org/10.33369/ijer.v2i1.10628>>.



4. Pii-Tuulia Nikula and Jussi Kivisto, *Monitoring Of Education Agents Engaged In International Student Recruitment: Perspective From The Agency Theory*.<sup>50</sup> Dalam jurnal penelitian ini terfokus untuk meneliti mengenai pemantauan agen pendidikan yang terlibat dalam perekrutan siswa internasional. Menyimpulkan bahwa penyedia pendidikan seharusnya tidak hanya dibimbing ke arah penggunaan yang lebih intensif dari teknik yang ada tetapi juga didorong untuk mengadopsi teknik yang baru, seperti belanja misteri, untuk lebih menentukan perilaku agen pendidikan yang sebenarnya.

Persamaan jurnal penelitian Nikula dan Kivisto, dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang keterlibatan pihak dalam perekrutan siswa di sekolah. Perbedaannya penelitian Nikula lebih terfokus dengan bagaimana penyedia pendidikan dapat mencapai tujuan pemantauan atau pemantauan tersebut dapat berpengaruh untuk agensinya, sedangkan peneliti terfokus pada bagaimana agar strategi rekrutmen siswa tersebut dapat tercapai sesuai target yang telah ditentukan.

---

<sup>50</sup> Jussi Pii-Tuulia Nikula and Kivistö, 'Monitoring of Education Agents Engaged in International Student Recruitment: Perspectives from Agency Theory', *Journal of Studies in International Education*, 24.2 (2020), 212–31 <<https://doi.org/10.1177/1028315318825338>>.

Dari keempat penelitian tersebut, perbedaannya yaitu peneliti lebih condong mengungkap bagaimana strategi rekrutmen peserta didik baru.

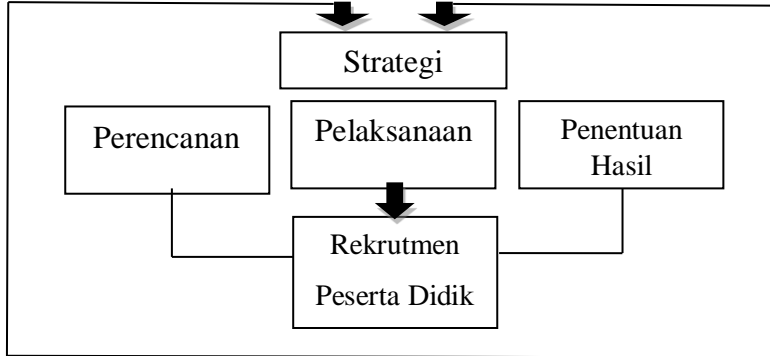
Setelah melakukan penelitian dan menelaah secara seksama, keempat penelitian di atas peneliti menyimpulkan bahwa keempat penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis. Ini tentu bukan penelitian yang pertama kalinya dalam penelitian semacam itu, tetapi beberapa peneliti lain telah melakukan penelitian tersebut. Namun peneliti ini memiliki definisi pembahasan materi yang berbeda dengan penelitian lainnya.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan perencanaan peneliti pada saat merencanakan proses penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi pokok masalah. Hal ini menciptakan kerangka kerja berdasarkan tinjauan pustaka atas temuan penelitian yang relevan.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah konseptual strategi yang menjadi kerangka utama untuk menghasikan bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan penentuan hasil sehingga pelaksanaan rekrutmen peserta didik dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah di persiapkan sebelumnya.

**Tabel 2. 1 Kerangka Berfikir**





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Menurut metodologi penelitian, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mengungkap Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MI Nurul Islam Semarang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh dengan bantuan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan cara tertentu dan alami. Fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan dan konteks lainnya<sup>51</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab pertanyaan terkait pengembangan pemahaman tentang makna dan pengalaman kehidupan manusia di dunia sosial. Inti dari penelitian kualitatif yang baik adalah bermakna subjektif, tindakan, dan konteks sosial narasumber dapat dipahami oleh peneliti.<sup>52</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan data dengan cara mendeskripsikan data tentang segala sesuatu yang

---

<sup>51</sup> Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 6.

<sup>52</sup> Ellie Fossey and others, 'Understanding and Evaluating Qualitative Research', *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 36.6 (2002), 717–32 <<https://doi.org/10.1046/j.1440-1614.2002.01100.x>>.

berkaitan dengan objek penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan riset penelitian. Peneliti memilih sekolah MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

Alasan peneliti memilih sekolah ini karena sekolah ini termasuk sekolah yang maju atau meningkat dalam bidang rekrutmen peserta didik. Maka dari itu peneliti sangat ingin mengetahui bagaimana strategi atau cara pihak sekolah dalam rekrutmen peserta didik tersebut sesuai target yang telah ditentukan.

## **C. Sumber Data**

Sumber data adalah objek penelitian yaitu orang, benda, atau objek yang dapat memberikan informasi, pengetahuan, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.<sup>53</sup> Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara. Seperti wawancara

---

<sup>53</sup> Eileen Fischer and Gulay Taltekin Guzel, 'The Case for Qualitative Research', *Journal of Consumer Psychology*, 2022 <<https://doi.org/10.1002/JCPY.1300>>.

terhadap narasumber terkait dengan variabel saat diteliti yaitu untuk mengetahui strategi rekrutmen peserta didik baru melalui kepala madrasah dan guru di MI Nurul Islam Semarang. Dengan tujuan agar menghasilkan penelitian secara optimal dan maksimal.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada kata-kata yang diperoleh dari pihak lain, berupa dokumen, publikasi yang sudah lama muncul. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah file atau arsip data sekolah terkait strategi rekrutmen peserta didik baru di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan bagaimana pelaksanaan strategi rekrutmen peserta didik baru di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Dalam hal ini kepala madrasah merencanakan, melaksanakan dan menentukan hasil dari strategi tersebut. Sehingga dapat tercapai tujuannya secara maksimal oleh madrasah di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, beberapa metode digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan.<sup>54</sup> Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, karena dalam melaksanakan wawancara, pewawancara telah menyiapkan instrumen pedoman wawancara yang berisi pernyataan yang akan diajukan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan:

- a. Kepala MI Nurul Islam pada hari Jum'at, 4 November 2022 sebagai pemimpin madrasah sekaligus pemimpin dalam melakukan strategi rekrutmen peserta didik baru melalui sosialisasi, melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti pihak desa dan tokoh masyarakat serta silaturahmi ke RA Mitra.
- b. Ketua Panitia PPDB pada hari Senin, 9 Januari 2023 sebagai penanggung jawab terlaksananya PPDB dalam melakukan strategi rekrutmen peserta didik baru melalui sosialisasi, melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti pihak desa dan tokoh masyarakat serta silaturahmi ke RA Mitra.

---

<sup>54</sup> Mita Rosaliza, 'Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian', *Jurnal Ilmu Budaya*, 11.2 (2015), 71–79 <<https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>>.



- c. Waka Kesiswaan pada hari Jum'at, 24 februari 2023 sebagai penanggung jawab sistem pelaksanaan PPDB dalam melakukan strategi rekrutmen peserta didik baru melalui sosialisasi, melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti pihak desa dan tokoh masyarakat serta silaturahmi ke RA Mitra.
- d. Sekretaris PPDB pada hari Kamis, 16 Maret 2023 sebagai penanggung jawab terlaksananya PPDB dalam melakukan strategi rekrutmen peserta didik baru melalui sosialisasi, melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti pihak desa dan tokoh masyarakat serta silaturahmi ke RA Mitra.

**Tabel 1. Informan Penelitian**

NO.	Informan Penelitian
1.	Jumaidi, S.Pd. I Kepala MI Nurul Islam Semarang
2.	Nur Azizah, S.Pd. I Ketua Panitia PPDB MI Nurul Islam Semarang
3.	Ahmad Durun Nafis, S.Pd. I, M.Pd Waka Kesiswaan MI Nurul Islam Semarang
4.	Alfan Ahmad, B.S, S.Pd. I Sekretaris PPDB MI Nurul Islam Semarang

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian yang cermat dan pencatatan yang

sistematis.<sup>55</sup> Adapun jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan PPDB ini dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik di MI Nurul Islam Semarang. Metode ini dilakukan sedemikian rupa sehingga data yang diinginkan sesuai dengan apa yang peneliti tuju dan dibutuhkan. Maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan akurat.<sup>56</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung untuk mengetahui fakta terkait strategi rekrutmen peserta didik baru di MI Nurul Islam Semarang. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari metode observasi diantaranya adalah mengamati pelaksanaan kegiatan PPDB dari pembentukan panitia PPDB, pembukaan PPDB, Interview Orang Tua dan Observasi Anak

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berbentuk tulisan, gambar, atau yang

---

<sup>55</sup> Mudjia Raharjo, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian', *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2017, p. 65.

<sup>56</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Karya, 2001).

berbentuk peraturan, atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, dan lain-lain. Penelitian dokumentasi diarahkan untuk mengungkap dokumen-dokumen yang dilibatkan dalam penelitian.<sup>57</sup>

Semua dokumen yang ditemukan dalam perencanaan rekrutmen melalui cara pengumpulan data yang dapat menghasilkan catatan-catatan penting dan berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>58</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari informasi yang diperlukan serta mendapat data terkait strategi rekrutmen peserta didik baru berupa dokumen, catatan, buku, dan lain-lain di MI Nurul Islam Semarang.

Dalam penelitian ini, data berupa hasil rekrutmen peristiwa yang di dokumentasi dapat berupa administrasi rekrutmen peserta didik baru, dan mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, laporan, dan sebagainya.

---

<sup>57</sup> Nurcholis M, 'Metode Dokumentasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data Penelitian Sejarah', *Jurnal Ilmu Sejarah*, 15.1 (2017), 35–49.

<sup>58</sup> Andarusni Alfansyur and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), 146–50 <<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>>.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan proses pengujian tingkat kepercayaan terhadap informasi atau data yang diterima. Fungsi keabsahan data adalah melakukan pemeriksaan atau pengujian agar tingkat kepercayaan tertentu terhadap data dapat dicapai dan memberikan hasil pembuktian terhadap fakta di lapangan.

Validasi peneliti menggunakan triangulasi. Teknik ini memverifikasi keakuratan data dengan melihat fenomena dari berbagai perspektif, atau memverifikasi pengamatan dari berbagai sumber yang lain.<sup>59</sup>

Siti Widharetno Mursalim mengatakan bahwa triangulasi dapat digunakan sebagai kombinasi dari berbagai metode untuk mempelajari fenomena terkait dari berbagai perspektif dan sudut pandang yang berbeda.<sup>60</sup> Siti Widharetno Mursalim menjelaskan bahwa triangulasi meliputi tiga hal, yaitu:

1. Triangulasi metode, yaitu teknik membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Membandingkan hasil informasi yang diperoleh seperti (wawancara, observasi, dan

---

<sup>59</sup> Agus Darmuki, Ahmad Hariyadi, and Nur Alfin Hidayati, 'Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone Di Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7.2 (2021), 389–97 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1027>>.

<sup>60</sup> Siti Widharetno Mursalim, 'Analisis Manajemen Pengaduan Sistem Layanan Aspirasi Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) Di Kota Bandung', *XV.1* (2018), 1–17.

dokumentasi) dari berbagai tujuan penelitian ditentukan oleh peneliti.

2. Triangulasi sumber data, suatu teknik pencarian kebenaran suatu informasi tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data yang diperoleh. Membandingkan hasil data yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu kepala madrasah dan guru.
3. Triangulasi teori, teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil penelitian dalam bentuk rumusan informasi. Kemudian membandingkan hasil data yang diperoleh dengan perspektif teoritis terkait untuk menghindari bias peneliti individu dalam hasil atau kesimpulan..

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan pihak yang terkait kegiatan observasi dan dokumentasi di MI Nurul Islam Semarang.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Noeng Muhadjir menjelaskan, bahwa konsep analisis data adalah upaya mencari dan menyusun catatan-catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya kepada orang lain sebagai wawasan. Sementara itu, untuk memperkuat

pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>61</sup> Analisis data dilakukan ketika semua data sudah terkumpul. Berikut tahap analisis data:

### 1. Tahap *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian, bahkan sebelum bahan benar-benar dikumpulkan berdasarkan kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Agar peneliti dapat membaca jawaban pertanyaan penelitiannya dari tumpukan bahan wawancara yang sebagian besar berupa kata-kata yang sangat besar, diperlukan metode coding. Oleh karena itu, coding merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melakukan analisis kualitatif agar menghasilkan analisis yang komprehensif. Coding adalah istilah yang sering digunakan untuk membuat code/kode. Coding diperlukan untuk menunjukkan hubungan antara data yang diperoleh dengan analisis yang dihasilkan.<sup>62</sup>

### 2. Tahap *Display* (Menyajikan Data)

---

<sup>61</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Ponorogo: Rake Sarasin, 1998).

<sup>62</sup> Diah Priharsari and Rosaria Indah, 'Coding Untuk Menganalisis Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan', *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21.2 (2021), 130–35 <<https://doi.org/10.24815/jks.v21i2.20368>>.

Penyajian data kualitatif dalam bentuk teks naratif atau catatan lapangan dapat membantu menyampaikan gambaran yang lebih jelas tentang suatu fenomena atau peristiwa. Hal ini juga memudahkan peneliti untuk menganalisis dan menarik kesimpulan yang lebih akurat.<sup>63</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam kegiatan ini adalah kesimpulan yang peneliti buat selama di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data observasi dan wawancara serta perkembangan pola pikir dianalisis secara cermat, akurat, dan tepat. Setelah keseluruhan data dihasilkan dan disusun dengan jelas mengenai strategi rekrutmen peserta didik baru di MI Nurul Islam Semarang. Maka penarikan kesimpulan dilakukan untuk membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar dalam penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan informasi di atas, setiap langkah proses dilakukan untuk mendapatkan keakuratan data dengan memeriksa semua data yang ada dari berbagai sumber di lapangan dan dari dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar,

---

<sup>63</sup> Miles M B Huberman A M & Saldana J, 'Qualitative Data Analysis', *Journal Sage Publications*, 2013.

foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan dokumentasi.





## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini berisi paparan dari hasil penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penentuan hasil rekrutmen peserta didik baru di MI Nurul Islam Semarang.

##### **1. Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik Baru**

Tahap awal dari perencanaan rekrutmen yang ada di madrasah dilakukan melalui pembentukan panitia, menyiapkan brosur, pamflet, dan menentukan syarat pendaftaran. Dalam perencanaan ini membahas bagaimana persiapan penerimaan peserta didik baru, penetapan daya tampung peserta didik, penentuan syarat pendaftaran, serta tata cara pendaftaran peserta didik baru. Maka dari itu tahapan perencanaan ini tahapan yang harus benar-benar langkah yang paling mendasar.

##### **a. Persiapan PPDB**

Persiapan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam tentunya ada beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya pembentukan panitia. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 (Laki-laki, 42 tahun, Kepala Madrasah) menyatakan bahwa:

”Ya tentunya persiapan yang dilakukan seperti pembentukan panitia ada brosur, formulir pendaftaran, syarat-syarat pendaftaran.”

Hasil serupa juga disampaikan informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua panitia PPDB) menyatakan bahwa:

“Persiapan yang pertama kita lakukan yaitu menyiapkan ubo rampenya, kita membuat pamflet, terus membuat brosur dan sudah menyiapkan formulirnya terus terkait pembiayaan juga sudah dibahas.”

Pernyataan di atas diperkuat dengan informan III (Laki-laki, 34 tahun, Waka Kesiswaan) yang menyatakan bahwa:

”Dalam hal ini dalam lembaga kami MI Nurul Islam mengadakan rapat persiapan atau pra PPBD, yang nantinya akan menentukan bagaimana standar kira-kira murid diterima.”

Persiapan penerimaan peserta didik tentunya memiliki strategi promosi yang direncanakan untuk dapat memberikan informasi mengenai penerimaan peserta didik baru. Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua panitia PPDB) menyatakan bahwa:

Untuk promosinya tentunya kita menggunakan pamflet sama brosur nah brosur dan pamflet ini kita upload si sosial media madrasah mba seperti instagram, kalau gak stori WA ya biasanya sih guru-guru yang ada disini yang nanti bikin storinya.

Wawancara lain dilakukan dengan informan 1 (Laki-laki, 42 tahun, Kepala Madrasah) menyatakan bahwa:

Untuk promosinya tentunya kita membuat brosur serta pamflet yang nantinya di upload di sosial media kita mba ada instagram madrasah atau stori WA para guru dan staff yang ada di madrasah, selain itu kita dalam menyukseskan PPDB itu pun kami harus silaturahmi ke RA mitra dan harapannya minta tolong ke kepala RA yang mitra itu untuk mengarahkan putra-putrinya kalau bisa di MI Nurul Islam.

Penyataan tentang strategi promosi juga disampaikan oleh informan III (Laki-laki, 34 tahun, Waka Kesiswaan) menyatakan bahwa:

”Tentunya kita membuat brosur dan pamflet buat media promosinya, ada juga sosialisai ke TK mitra mba.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam persiapan PPDB yaitu dengan adanya pembentukan panitia, penyiapan brosur, pamflet dan formulir pendaftaran, penentuan strategi promosi, serta penentuan penilaian kualifikasi siswa yang diterima ataupun tidak.

b. Pembentukan struktur organisasi

Pengorganisasian dalam rekrutmen peserta didik baru yaitu dengan membentuk panitia penerimaan peserta didik, menetapkan tugas-tugas dan tanggung jawab terhadap para panitianya. Dengan adanya panitia diharapkan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan I (Laki-laki, 42 tahun, Kepala Madrasah) menyatakan bahwa:

”Struktur kepanitiaan itu dipilih ketika ada rapat kerja sebelum awal tahun dimulai sebelum juli ada rapat kerja dengan yayasan dan langsung pembentukan panitia jadi saya tidak membentuk, tinggal panggil saja.”

Hasil wawancara dengan informan III (Laki-laki, 34 tahun, Waka Kesiswaan) menyatakan bahwa:

Untuk kepanitiaan dari atas memang dari yayasan jadi penanggung jawab ada kepala madrasah dan di bawahnya ada waka kesiswaan waka kurikulum kemudian panitia intinya kita fokuskan KKG kelas 1. Untuk susunan panitianya terdapat ketua, sekretaris dan bendahara karena kepanitiaan ini lebih memfokuskan di pendanaan administrasi apakah lebih banyak atau kurang dari tahun kemarin, biasanya ada ketua sekretaris dan ada bendahara biasanya lebih fokus ke pendanaan karena bendahara itu bisa harus selain bertanggung jawab kepada dana yang dibutuhkan PPDB.

Pernyataan lain disampaikan informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua panitia PPDB) menyatakan bahwa:

”Untuk PPDB memang sudah ada kepanitiaannya sendiri, jadi kemarin di awal sebelum kita kerja itu pembentukan kepanitiaan untuk PPDB, ada penasehat ada ketua ada bendahara sekretaris dan seksi-seksi.”

Pernyataan yang disampaikan oleh informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua Panitia PPDB) menyatakan tentang tugas-tugas panitia bahwa:

Tugas dan wewenangnya berbeda-beda mbak, kalau saya sebagai ketua kan mengoordinir semuanya ya kaya kepanitiaan biasanya, sekretaris menyiapkan kebutuhan surat menyurat kalau untuk desain kita kerjakan bareng-bareng, bendahara ya biasa untuk mengurus keuangan.

Kesimpulan dari pendapat hasil wawancara di atas yaitu panitia penerimaan peserta didik baru dibentuk sejak awal dan terdapat ketua panitia, sekretaris serta bendahara, dari setiap jabatan memiliki tugas yang berbeda-beda.

c. Penentuan daya tampung peserta didik

Penetapan daya tampung ini masuk dalam tahapan perencanaan pada tahun ajaran baru. Maka sekolah perlu menghitung ulang daya tampung sekolah dan menentukan jumlah siswa baru yang akan diterima.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua panitia PPDB) menyatakan bahwa:

Jadi penetapan daya tampungnya sendiri itu madrasah mengacu pada peraturan Kementerian Agama bahwa setiap kelasnya memiliki batas maksimum 28 orang. Kalau untuk saat ini Madrasah memiliki 4 kelas, berarti kalau satu kelasnya 28

anak ya total keseluruhan ada sekitar 112 anak seperti itu.

Hasil wawancara yang didapat sama dengan hasil wawancara dengan informan I (Laki-laki, 42 tahun, Kepala Madrasah) yang menyatakan bahwa:

Kalau yayasan tahun ini kita cari 4 kelas dan satu kelasnya 28 maksimal, jadi totalnya 112 anak, sementara RA dalam kan banyak juga sekitar 60 anak dan itu kita prioritaskan sementara untuk sisanya diambil dari pihak luar atau RA luar.

Dari dua hasil wawancara di atas diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh informan III (Laki-laki, 34 tahun, Waka Kesiswaan) bahwa:

Kalau kita tetap memenuhi aturan dari Kemenag mba, aturan dari Kementrian Agama dalam hal ini Madrasah Ibtidaiyah dimana kuota maksimal perkelas ada 28. Kalau kita alhamdulillah mulai 3 tahun terakhir sudah 4 rombel jadi maksimal 28 kali 4 ya 112 misalkan kok kuota kita kurang dari 112 ya mungkin 4 kelas itu diratakan, jadi standar maksimal ada 28 anak boleh kurang tapi tidak boleh lebih.

Pemaparan dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa daya tampung Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang memiliki daya tampung sebanyak 112 anak dengan kuota per kelasnya 28 orang maksimal.

- d. Sistem persyaratan yang dilakukan bagi calon peserta didik baru

Persyaratan merupakan hal-hal yang jadi syarat untuk memenuhi kriteria, untuk persyaratan atau kualifikasi ini sesuai dengan standar keinginan dari instansi masing-masing. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang juga memiliki persyaratan untuk para calon peserta didik baru yang akan masuk menjadi peserta didik di madrasah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua Panitia PPDB) menyatakan bahwa:

Persyaratannya sudah ditempel di brosur, jadi mempermudah para wali murid, diantaranya ada fotokopi akta kelahiran, KK, KTP orang tua, rapot dan data pendukung lainnya sama ini membayar uang pendaftaran 250 ribu.

Wawancara yang dilakukan dengan informan III (Laki-laki, 34 tahun, Waka Kesiswaan) yang menyatakan bahwa:

Untuk persyaratannya mungkin kita selain persyaratan akademik ketrampilan dasar dari anak ya calistung (membaca menulis dan berhitung) kita juga ada hafalan surat-surat seperti untuk yang menunjang visi misi madrasah dikarenakan kita ada kelas tahfidh juga ada kelas amsilati juga takutnya nanti kalau anak-anak dasarnya tidak menguasai itu kan eee, ada hafalan surat-surat pendek juz 'amma ada juga doa-doa keseharian mba untuk mengetahui bagaimana potensi anak sejak dini.



Pernyataan kedua wawancara di atas diperkuat dengan pernyataan Informan I (Laki-laki, 42 tahun, Kepala Madrasah) yang menyatakan bahwa:

Syaratnya minimal umur ya, usia umur 6,5 ada toleransi umur 6 tahun, kan banyak itu yang kurang 2 bulan atau semacamnya anaknya pintar tapi umurnya kurang tidak bisa kami terima kami prioritaskan yang umurnya sesuai, kemudian bayar formulir pendaftaran 250 ribu kemudian menyerahkan fotokopi KK, Akta, fotokopi KTP orang tua, fotokopi rapot RA b semester 1, foto ukuran 3x4, terus melampirkan data pendukung misal JAMKESMAS atau bantuan miskin atau surat keterangan tidak mampu bagi yang punya dan masih 2 lagi mbak mengisi dan menyerahkan formulir tadi yang diambil yang terakhir mengikuti interview orang tua wali ke yayasan yang interview yayasan.

Kesimpulan dari wawancara di atas mendapatkan hasil bahwa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang memiliki persyaratan khusus yang harus dipenuhi pada saat pendaftaran peserta didik baru.

e. Tata cara pendaftaran

Tata cara pendaftaran setiap instansi atau sekolah memiliki tahapan yang berbeda-beda. Tata cara pendaftaran yaitu tahapan-tahapan yang harus dijalani untuk menuju tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua Panitia PPDB) beliau menyampaikan bahwa:

”Yaa kalau tata cara pendaftarannya datang langsung kesini mba, terus nanti mengambil formulir pendaftaran, kalau mau daftar online juga bisa lewat web madrasah.”

Wawancara yang dilakukan dengan bapak Informan I (Laki-laki, 42 tahun, Kepala Madrasah) yang menyatakan bahwa:

”Pendaftarannya bisa online sama datang langsung kesini, kalau pendaftaran online itu sudah ada semenjak covid kemaren itu, yaa kalau datang langsung kesini sama bayar syarat pendaftarannya.”

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan informan III (Laki-laki, 34 tahun, Waka Kesiswaan) menyatakan bahwa:

Untuk pendaftarannya kita masih secara manual biasa mba offline secara administrasi ada tim panitianya PPDB ada juga kita juga melalui pendaftaran melalui online karena sejak pandemi kan jadinya sudah mulai online karena untuk mempermudah wali murid juga misalkan berhalangan ke madrasah bisa mendaftarkan lewat online nanti kesininya saat pemanggilan atau saat tes.

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas yaitu tata cara pendaftaran bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa melalui pendaftaran secara langsung atau secara online.

## 2. Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik Baru

Tahap kedua dari pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru merupakan proses terjadinya penerimaan peserta didik baru, dari alur pendaftaran dan terlaksananya sampai akhir.

### a. Proses pendaftaran

Proses pendaftaran merupakan tahapan dalam sebuah pelaksanaan suatu kegiatan yang sedang diselenggarakan, dalam proses pendaftaran ini tentunya harus memperhatikan tahapan pendaftaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua Panitia PPDB) menyatakan bahwa:

Kita sudah menyediakan tempat di kantor yayasan. Nah, disitu disediakan formulir pendaftaran kita bedakan mana yang dari TK dalam mana yang dari TK luar abis itu sistemnya ngambil formulir sekalian mbayar pendaftaran nanti formulir dibawa pulang diisi lalu sudah lengkap semua persyaratan sudah lengkap baru dikembalikan kembali dalam proses seleksi wali siswa diarahkan untuk mengisi formulir serta menjawab beberapa pertanyaan yang ada dalam formulir.

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Informan I (Laki-laki, 42 tahun, Kepala Madrasah) yang menyatakan bahwa:

Teknisnya orang tua datang ke madrasah kemudian mengambil formulir pendaftarannya, tapi ya daftar dulu baru ambil formulir biayanya 250 formulirnya tidak diisi disini tapi dibawa pulang, soalnya yang diisi banyak ada sekitar 2 lembar, isinya ada data siswa, orang tua, data rumah data penghasilan. Di dalamnya juga ada pertanyaan untuk orang tua.

Hasil wawancara dengan informan III (Laki-laki, 34 tahun, Waka Kesiswaan) yang menyatakan bahwa:

”Untuk proses pendaftarannya ada mengisi formulir dan melengkapi berkas-berkas yang telah menjadi persyaratan, selain itu juga membawa uang pendaftaran.”

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas yaitu proses pendaftaran bagi peserta didik baru membawa berkas-berkas yang telah menjadi syarat pendaftaran, mengisi formulir pendaftaran, dan juga membayar biaya administrasi.

b. Proses seleksi calon peserta didik baru

Proses seleksi ini merupakan proses pemilihan siswa-siswa yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Seleksi bisa diartikan proses menemukan kandidat terbaik diantara para calon peserta didik yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua Panitia) selaku ketua panitia yang menyatakan bahwa:

Untuk strateginya kita menggunakan seleksi tes masuk mba. Setelah penyeleksian berkas mana dilanjutkan dengan tahap interview wali murid dan dilaksanakannya observasi terhadap para calon peserta didik baru, observasi itu berupa tes pengamatan nilai kemampuan dimana dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana anak menguasainya. Setelah observasi, para calon peserta didik baru menunggu hasil pengumuman diterima atau tidak, jika yang dinyatakan diterima maka para calon peserta didik baru melaksanakan pendaftaran ulang paling lambat satu minggu.

Pendapat lain dipaparkan oleh Informan I (Laki-laki, 42 tahun, Kepala Madrasah) dalam wawancaranya yaitu:

Seleksinya itu menggunakan observasi mba, anak kan dikasih soal dan disesuaikan kemampuannya hitung baca tulis ngaji hafalan dan sebagainya karena disini kan juga program unggulannya adalah mengaji dan tahfidh makanya ada hafalan dan ada bekal ngajinya, yaa untuk mengetahui sampai mana anak itu biar nggak kasian kan kalau ada anak yang ABK, ABK itu anak berkebutuhan khusus makanya untuk mengamati itu lohh, jadi tidak bisa anak ini kan perlu dipertimbangkan dan diarahkan ke sekolah yang sesuai dengan kebutuhan anaknya.

Hasil wawancara dengan informan III (Laki-laki, 34 tahun, Waka Kesiswaan) menyatakan bahwa:

Jadi untuk seleksinya kita observasi mba ke anak calistung dan juga hafalan dan ngaji juga yang diteskan. Selain anaknya kita juga wawancara ke wali murid baik komitmennya kepribadiannya bagaimana di rumah mendampingi anaknya sehingga dengan begitu kita istilahnya tau bagaimana orang tua di rumah perhatiannya seberapa apakah orang tuanya memang sibuk di luar tidak ada waktu dengan anaknya misalkan nanti terjadi sesuatu misalkan ada anak berangkat sekolah begitu sampai sekolah langsung tidur nggak mau masuk kelas dia tidur di luar ada permasalahan kuncinya ya ada di lingkungan keluarga yaa.

Dari seluruh hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses seleksi calon peserta didik baru yaitu dengan mengisi formulir dan menjawab pertanyaan yang ada di dalam formulir serta observasi calon peserta didik baru, dalam observasi dipergunakan untuk mengukur kemampuan para calon peserta didik baru.

c. Penentuan Hasil Rekrutmen Peserta Didik Baru

Penentuan hasil merupakan tahapan akhir dari seleksi. Setelah seleksi diambil nilai yang dapat menentukan diterima atau tidak. Jika diterima maka nanti bisa melanjutkan ke tahapan daftar ulang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan IV (Laki-laki, 26 tahun, Sekretaris PPDB) menyatakan bahwa:

Untuk nilai poin plusnya anak yang diterima disini tuh anak yang pertama bisa menulis bahasa arab

kemudian ada menulis angka juga kemudian dekte menulis latin berhitung, menyebutkan angka, hafal doa-doa, membaca latin menghafal surat pendek dan mengaji itu ada materi yang kita ajukan semisal untuk nilai yang kurang bagus ngajinya atau yang sudah dikriteriakan nilainya ada 1 ada 2 ada 3 dan ada 4 lah itu mba.

Sementara itu ada 3 anak yang kurang memenuhi kualifikasi madrasah seperti yang disampaikan oleh Informan IV (Laki-laki, 26 tahun, Sekretaris) menyatakan bahwa:

Untuk kemaren ada 3 anak yang tidak mumpuni dalam materi tapi dia bisa mumpuni dalam bidang lain contohnya tiga anak itu dia cenderung lama berfikirnya. Cuma untuk menulis bahasa arab dan nulis angka dia bisa makanya demikian disarankan untuk langsung ke kepala madrasah untu mengikuti tes selanjutnya dan diarahkan oleh bapak kepala madrasah.

Pendapat lain dipaparkan oleh informan I (Laki-laki, 42 tahun, Kepala Madrasah) menyatakan bahwa:

Ya karena ada observasi kadang anak tidak diterima juga dan karena sudah ditutup walaupun ada yang inden dianggap laporan pribadi saja tidak ada laporan tertulis kalau laporan tertulis aja dilaporkan ke yayasan bahwa ada spjnya laporan PPDB ke yayasan bahwa tahun ini dengan jumlah segini dan sudah ditanda tangani pak kepala sekolah panitia dan ketua yayasan. Kalau dari sini diterima semua dan sistemnya sama dites lagi oleh RA juga baik observasi dll jadi sudah masuk seleksi sana jadi sudah aman dari sana udah dites duluan tinggal barangkali ada pembayaran syahriah atau apa namanya uang gedung bahkan dari RA dalam menyangkut biaya ada sedikit keringanan.

Sementara itu penentuan hasil rekrutmen peserta didik oleh Informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua Panitia PPDB) bahwa:

Karena kita bukanya 4 kelas setiap satu kelasnya kan di kursi 28 jadi 28 kali 4 kita terima siswa sejumlah 112 tapi rekapannya itu kan besok. Kalau laporan mulai dari TK dalem mengambil formulir nah otomatis kita laporan sama bendahara yayasan setiap hari kita dapat berapa orang kita laporkan, setiap satu formulir itukan pendaftaran 250 setiap hari kita laporan itu hanya itu saja yag kita laporkan.

Informan IV (Laki-laki, 26 tahun, Sekretaris) juga menyampaikan tindak lanjut terhadap 3 anak yang tidak sesuai kualifikasi madrasah bahwa:

“Jadi 3 murid itu diloloskan tapi ada syaratnya seperti itu dan syaratnya itu dari kepala sekolah kita dari panitia sendiri tidak tau ya mbak ya karena kemaren itu di ruang kepala sekolah bukan di ruang PPDB.”

Dari data tersebut diperkuat dengan dokumen yang terdapat pada lampiran.

d. Proses daftar ulang

Proses daftar ulang merupakan tahapan setelah para calon peserta didik baru dinyatakan diterima, setelah itu melaksanakan daftar ulang, tahapan ini guna pendataan



kembali para calon peserta didik baru menjadi peserta didik baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua Panitia PPDB) yang menyatakan bahwa:

Daftar ulangnya ya mba, jadi daftar ulangnya itu setelah anak dinyatakan lulus pada observasi nanti dikasih surat gitu mba yang berisikan informasi diterima apa tidak kalau diterima nanti membawa berkas-berkas yang menjadi persyaratan saat formulirnya dibawa kesini.

Pernyataan lain disampaikan oleh informan III (Laki-laki, 34 tahun, Waka Kesiswaan) yaitu:

Untuk tahap daftar ulang seperti biasa melengkapi administrasi formulir dan lain-lain nanti ada beberapa yang harus dipenuhi ya misalkan ada surat pernyataan yang berisi seperti komitmen terkait administrasi dan lain-lain terkait kesediaan mengikuti aturan yang ada di madrasah termasuk biaya pendidikan, kalau disini biaya pendidikan sudah include semuanya termasuk biaya kegiatan jadi tidak ada pungutan di tengah-tengah tahun ajaran baru kecuali mendesak atau acara yang belum terencana kalau acara-acara sudah rutin misal korban atau zakat semacam kegiatan sudah rutin sudah ada di rincian daftar ulang.

Hasil wawancara lain dengan Informan I (Laki-laki, 42 tahun, Kepala Madrasah) menyatakan bahwa:

Anak setelah observasi dikasih waktu satu minggu eh anak setelah observasi nunggu tiga harian lah untuk menunggu pengumuman mbak diterima tidaknya. Setelah observasi anak disuruh mengambil surat pemberitahuan ketrima atau tidaknya. Setelah itu kalau diterima dikasih waktu satu minggu untuk menyelesaikan daftar ulang.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses daftar ulang dilaksanakan setelah tahapan seleksi dan siswa dinyatakan diterima, dalam proses daftar ulang ini para peserta didik baru untuk melengkapi administrasi.

### 3. Evaluasi

Tahapan evaluasi merupakan tahapan akhir dalam penerimaan peserta didik baru, tahapan ini untuk menilai kegiatan yang telah dijalankan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan informan I (Laki-laki, 42 tahun, Kepala Madrasah) menyatakan bahwa :

Kami juga ngecek, saya juga ngecek wira-wiri gitu udah dapet berapa hari ini bahkan nggak setiap minggu ya paling ya kondisional saya datang ke kantor bagian pendaftaran itu dapet berapa nanti kalau udah tanggal segini kok udah mau penuh yo wes alhamdulillah berarti optimis kalau apa namanya sudah satu bulan kok masih kurang banyak yaudah kita coba apa nanya lewat brosur atau lewat mana untuk pemberitahuan ya

lewat waktu lewat instagram madrasah dan sebagainya untuk diinfokan dan juga diinfokan ke orang tua wali.

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua Panitia PPDB) yaitu:

Kebetulan karena dari awal itu memang pusat konfirmasi kan ke saya, kalau selama ini yang sudah jalan kita mah kerja bareng, nanti gantian siapa yang bisa kalau seandainya kaya kemaren pas hari sabtu itu kan gebyarnya itu dari sabtu jadi kita. Saya yang bagian di luar dan di dalam itu ada itu kan ada panitia intinya ketua sekretaris dan bendahara lah itu yang kita roling, semuanya kerja semua gitu loh ada yang jaga di stan ada yang jaga di bagian pendaftaran seperti itu.

Sementara hasil wawancara dengan informan III (Laki-laki, 34 tahun, Waka Kesiswaan) bahwa:

Memang kita selalu monitoring kegiatan baik dari mulai persiapan kita sosialisasi juga ke TK-TK mitra atau TK yang ada di sekitar sini ya mbak ya, sudah terjalin kerja sama dan sudah menjadi agenda rutin untuk menjalin silaturahmi, kemudian terus kita pantau bagaimana kuotanya apakah sudah terpenuhi atau belum kalau misalkan belum terpenuhi kita bantu atau kita harapkan dari ustaz-ustazahnya untuk mengshare sekarang kan lewat status ya atau medsos gitu.

Evaluasi terhadap kinerja berdasarkan hasil wawancara dengan Informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua Panitia PPDB) bahwa:

”Alhamdulillah karena kita sering selalu koordinasi dan kompak kita mlaku bareng dan kita bagi job sesuai dengan tugasnya masing-masing gitu aja.”

Pendapat lain dipaparkan oleh informan I (Laki-laki, 42 tahun, Kepala Madrasah) bahwa:

Evaluasi kinerja alhamdulillah berjalan sih kinerjanya, ya tentunya manusia gitu toh kadang-kadang berhalangan, untuk apa ya berhalangan hadir untuk sosialisasi harus membagi waktu ke RA mitra gitu loh mba itu kan kami disini kan ngajarnya pagi sampai siang sementara kalau mau pagi anak-anak kurang kondisional kemudian mau pagi kan harapannya anak-anak kan ada sementara siang kan jam 11 an udah pada pulang gitu kan salah satu guru habis duhur ada sih kadang janji waktu jadi sedikit lah evaluasinya.

Sementara pendapat yang disampaikan informan III (Laki-laki, 34 tahun, Waka Kesiswaan) bahwa:

Memang ranahnya berbeda-beda kita kan dari PPDB kan istilahnya kegiatan yang tidak singkat apalagi ini berbeda dari tahun kemaren, kalau tahun kemaren itu seminggu kuota udah penuh kalau ini juga agak lumayan molor kayaknya memang kita kalau segala keputusan terpusat ke yayasan, jika panitia ada permasalahan maka disampaikan ke kepala madrasah dirapatkan ke waka-waka nanti diminta pertimbangan ke yayasan jika dibutuhkan suatu kebijakan jadi seperti itu.

Sementara itu evaluasi rekrutmen peserta didik dalam mengatasi hambatan yang disampaikan oleh Informan II (Perempuan, 38 tahun, Ketua Panitia PPDB) menyatakan bahwa:

Alhamdulillah karena kita sesuai dengan jobnya masing-masing ya mba kita tau dan alhamdulillah juga saling mengisi, contoh aja hari ini panitia inti kan pada ngajar semua dan kita punya panitia selain guru kelas jadi kita alhamdulillah sudah ada yang mengendalikan jadi tidak ada kendala lah jadi seperti itu.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi dilakukan setelah acara selesai, sementara pengawasan dilaksanakan setiap minggu dan untuk mengatasi kendala selalu koordinasi dan komunikasi antar seluruh panitia dan juga staff atau guru yang telah membantu.

#### 4. Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang, diperoleh informasi bahwa dari pihak madrasah memiliki cara tertentu agar setiap tahunnya mendapatkan siswa baru sesuai dengan hasil yang diharapkan. Adapun strategi yang dilakukan oleh pihak madrasah antara lain, strategi memasang iklan melalui sosial media dan memasang banner atau pamflet di sekitar jalan, mendatangi atau silaturahmi ke RA mitra, kegiatan dan sosialisasi masyarakat serta bekerja sama dengan para alumni dan wali murid MI Nurul Islam Semarang.

- a. Memasang iklan melalui sosial media dan memasang banner

Langkah awal yang dilakukan oleh pihak madrasah adalah melakukan promosi melalui sosial media. Madrasah memanfaatkan sosial media milik sekolah untuk melakukan promosi tentang rekrutmen peserta didik baru, dan setiap guru mempromosikan melalui story WA dan insta story madrasah tentang madrasah tersebut. Adapun langkah selanjutnya madrasah memasang banner atau spanduk dan menyebarkan brosur di tempat-tempat tertentu yang sekiranya dilihat oleh banyak orang. Tujuan dari pemasangan banner tentang rekrutmen peserta didik baru MI Nurul Islam adalah untuk memudahkan masyarakat sekitar dan memberikan informasi kepada masyarakat yang tidak mempunyai sosial media.

- b. Mendatangi atau Silaturahmi ke RA Mitra

Strategi yang selanjutnya adalah strategi mendatangi atau silaturahmi ke RA mitra. Dengan tujuan untuk meminta tolong ke Kepala RA mitra agar mengarahkan putra-putrinya bersekolah di MI Nurul Islam.

- c. Strategi Kegiatan dan Sosialisasi

Strategi yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Strategi kegiatan masyarakat biasanya

dilakukan oleh pihak madrasah ketika masyarakat sedang melakukan kegiatan seperti pengajian dan lain-lain. Kepala madrasah biasanya juga terjun langsung ke masyarakat sekitar untuk mempromosikan MI Nurul Islam Semarang. Kegiatan dan sosialisasi masyarakat tersebut bertujuan untuk mengembangkan MI Nurul Islam.

d. Bekerja Sama dengan Alumni dan Wali Murid MI Nurul Islam

Strategi yang selanjutnya adalah melakukan kerjasama dengan alumni dan wali murid. Alumni MI Nurul Islam mempunyai peran yang cukup besar terhadap rekrutmen peserta didik baru. Dengan adanya lulusan-lulusan yang baik, masyarakat sekitar akan menilai baik buruknya madrasah yaitu salah satunya dengan lulusan-lulusan yang dihasilkan oleh MI Nurul Islam Semarang. Pihak sekolah sampai saat ini masih menjalin komunikasi yang baik dengan para alumni baik dari alumni-alumni yang lulusan sudah lama maupun baru.

Selain para alumni, wali murid juga sangat berperan penting terhadap rekrutmen peserta didik baru. Wali murid bisa mempromosikan atau menawarkan MI Nurul Islam kepada saudara-saudaranya atau kenalan lainnya agar mau bersekolah di MI Nurul Islam.

## B. Pembahasan

### 1. Perencanaan rekrutmen peserta didik baru

Muhammad Mustari dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan* menyatakan bahwa adapun langkah-langkah penerimaan peserta didik baru adalah dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka.<sup>64</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti Madrasah Nurul Islam sudah menjalankan tahap atau proses penerimaan peserta didik baru, setiap langkah-langkahnya sudah berjalan dengan baik dan adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### a. Persiapan PPDB

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang melaksanakan PPDB dari persiapan yang dilakukan yaitu pembentukan panitia, penentuan strategi PPDB, menentukan persyaratan, tahapan selanjutnya yaitu menyediakan formulir. Dalam formulir ini mengisikan data diri siswa dan data diri kedua orang tua, pengumuman pendaftaran, menyediakan buku pendaftaran, menentukan waktu pendaftaran sudah terlaksana dan terperinci adapun

---

<sup>64</sup> Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).



waktu pelaksanaan pendaftaran untuk peserta dari luar dimulai dari rabu 11 Januari 2023.

Tahapan persiapan ini juga menentukan strategi promosi seperti yang dikemukakan dalam buku Manajemen Pemasaran Jasa yang ditulis oleh Lupioyadi bahwa promosi penjualan adalah semua kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan arus barang atau jasa dari produsen sampai pada penjualan akhirnya *Poin Of Sales Promotion* terdiri dari brosur, *Informasi Sheets*, dan lain-lain.<sup>65</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang melakukan strategi promosi sudah membuat brosur untuk media promosi dan pengiklanannya melalui sosial media madrasah baik instagram, maupun lewat insta story WA, dan juga dilaksanakannya sosialisasi ke RA mitra. Pada saat sosialisasi harapannya agar para wali murid RA bisa lebih mengenal Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang dan berminat untuk menyekolahkan putra-putrinya di madrasah.

Menentukan syarat pendaftaran calon peserta didik baru, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang memiliki persyaratan pendaftaran yaitu: usia minimal per bulan Juli 2023 adalah 6,5 tahun, membayar formulir pendaftaran

---

<sup>65</sup> Kendri; Ahmad Saputra;, ‘Pengaruh Strategi Promosi Dan Loyalitas Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian’, *Manajemen Bisnis*, 30.1 (2018), 16.

sebesar Rp. 250.000, mengisi formulir pendaftaran dengan lengkap, menyerahkan 1 lembar fotokopi Akta Kelahiran, menyerahkan 1 lembar fotokopi Kartu Keluarga, Menyerahkan fotokopi rapot TK B semester 1, menyerahkan foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar, melampirkan data pendukung program pengentasan kemiskinan (misal: Jamkesmas) bagi yang memiliki, dan Mengikuti observasi berupa: Observasi kemampuan dasar dan Wawancara orang tua.

b. Pembentukan struktur organisasi atau kepanitiaan

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam membentuk panitia penerimaan peserta didik baru diantaranya ketua panitia, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi (kesekretariatan, perlengkapan, humas, tim pendaftaran). Pembentukan panitia dilaksanakan pada awal tahun bersama yayasan dan KB RA.

c. Penentuan daya tampung

Penentuan daya tampung di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam mengacu pada peraturan Kemenag bahwa satu kelas maksimal 28 orang. Madrasah Ibtidaiyah Nurul islam memiliki daya tampung sebanyak 112 anak atau sebanyak 4 rombongan belajar, di setiap kelasnya terdiri 28 anak.

2. Pelaksanaan Rekrutmen peserta didik baru

Dalam bukunya M. Manullung yang berjudul *Dasar-Dasar Manajemen* menyatakan bahwa pelaksanaan dalam penerimaan peserta didik baru berupa tahap pendaftaran, tahap seleksi, tahap pengumuman hasil seleksi, daftar ulang dan laporan hasil penerimaan peserta didik baru.<sup>66</sup>

Dari hasil observasi peneliti di lapangan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang telah melaksanakan proses penerimaan peserta didik baru dengan cukup baik. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru melakukan tahap pendaftaran bahwa para calon peserta didik baru mendaftarkan diri sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, namun dalam tahap ini penerimaan siswa baru di MI Nurul Islam Semarang belum mencapai jumlah siswa yang ditargetkan.

Hal ini dikarenakan pembukaan PPDB terlalu maju atau mendahului dan PPDB itu seharusnya dilaksanakan sampai akhir semester dua. Mayoritas masyarakat juga mencari lembaga pendidikan SD terlebih dahulu karena biayanya yang lebih murah. Oleh karena itu pihak madrasah

---

<sup>66</sup> M. Manullung, *Dasar Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada, 2008)

memperpanjang waktu pendaftaran dari yang telah di tentukan sebelumnya.

Seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar di suatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima.<sup>67</sup> Untuk memperoleh kepastian siswa yang benar-benar akan mengikuti pelajaran di sekolahnya, maka panitia penerimaan meminta kepada calon yang diterima harus mendaftarkan kembali.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam melaksanakan proses penerimaan peserta didik baru dengan melaksanakan observasi, dalam observasi ini para calon peserta didik mengisi formulir dan menjawab pertanyaan yang ada di dalamnya, kemudian tes pengetahuan guna mengambil nilai seberapa kemampuan para calon peserta didik baru. Ketika nilai sudah dibilang cukup, maka calon peserta didik baru dinyatakan diterima, namun sebaliknya ketika nilai calon peserta didik baru belum memenuhi dinyatakan belum diterima.

---

<sup>67</sup> Syafruddin, 'Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh', *Jurnal Intelektualita*, 10.1 (2021), 213–25.

Sebelum daftar ulang para calon peserta didik baru menunggu hasil observasi, ketika dinyatakan diterima para calon peserta didik baru melaksanakan daftar ulang. Adapun tahapan daftar ulang di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang yaitu melakukan daftar ulang dengan membawa persyaratan yang diminta, calon peserta didik baru untuk membawa dan menyerahkan kartu peserta didik, menunjukkan surat tanda lulus atau ijazah dan memberikan salinannya, menyerahkan formulir, menyerahkan surat izin kementerian agama bagi warga negara asing. Ketika sudah melaksanakan daftar ulang dan ingin mengundurkan diri maka para calon peserta didik baru mengisi surat permohonan pengunduran yang telah disediakan oleh madrasah dan menunjukkan tanda bukti telah diterima di madrasah atau sekolah lain.

Dalam proses pelaksanaan penerimaan peserta didik baru para panitia dan staff yang ikut mengurus proses pendaftaran juga melaksanakan evaluasi. Kaufman & Thomas, bahwa tujuan evaluasi untuk mengumpulkan data ke dalam informasi, yang digunakan sebagai rekomendasi kepada para pengambil keputusan dalam menentukan tindak

lanjut program, apakah program akan diteruskan, direvisi atau dihentikan.<sup>68</sup>

Dilihat dari hasil wawancara dan observasi sudah dijelaskan pada bagian pelaksanaan, bahwa penentuan hasil memastikan kemampuan dari calon peserta didik baru dalam beberapa aspek-aspek yaitu mengaji, menghafal surat-surat pendek, membaca latin, menghafal do'a, menyebutkan angka, berhitung, menulis latin, dekte, serta menulis arab dan angka.

Dari aspek-aspek tersebut kemudian ditarik nilai dan ditentukan apakah calon peserta didik baru diterima atau tidak, sistem pengambilan nilainya dalam ukuran 1 sampai 4.

Ada tiga calon peserta didik yang tidak sesuai kuaifikasi, namun tiga calon tersebut berkompeten dalam menulis arab dan angka, maka tiga calon peserta didik tersebut dipertimbangkan lagi dan diterima dngn syarat.

### 3. Evaluasi Rekrutmen Peserta Didik Baru

Farida Hanum dan Abdul Rahim dalam jurnalnya yang berjudul Manajemen Peserta Didik Berbasis Intaq Pada Sekolah Dasar menyatakan bahwa setelah melaksanakan program kerja rekrutmen peserta didik baru perlu diadakan

---

<sup>68</sup> Mohammad Imam Ardhi, 'Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8.1 (2015), 80–94 <<https://doi.org/10.21831/jpipfip.v8i1.4930>>.

evaluasi, karena evaluasi merupakan kegiatan ingin mengetahui tingkat ketercapaian tujuan program yang telah dilakukan dan apabila program belum berjalan sesuai tujuan, dengan diadakannya evaluasi dapat mengetahui dimana letak letak kekurangan dan apa penyebabnya..<sup>69</sup>

Adapun evaluasi rekrutmen peserta didik baru yang dapat dilakukan menurut Ali imron diantaranya adalah saat pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru terdapat tahap evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan ketua panitia penerimaan peserta didik baru, bahwa evaluasi dilakukan dengan melihat data peserta didik baru yang masuk, memberikan motivasi kepada semua anggota panitia yang terlibat dalam program penerimaan peserta didik baru, mengadakan pertemuan mingguan dan senantiasa berkoordinasi antara kepala sekolah, ketua panitia.<sup>70</sup>

Dilihat dari hasil observasi di lapangan. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam telah melaksanakan evaluasi setelah acara selesai, sementara pengawasan dilaksanakan setiap

---

<sup>69</sup> Dkk Khalid Zaman, 'Implementation of Selection Process in Human Resource Management: A Case Study of Private Sector Organizations in Pakistan', *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2016.

<sup>70</sup> Syafitri F & Fajaroh F, 'Analisis Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Negeri 2 Godean Sleman', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 59–68.

minggu atau kondisional dan untuk mengatasi kendala selalu koordinasi dan komunikasi antar seluruh panitia dan juga staff atau guru yang telah membantu. Tetapi kegiatan evaluasi ini tidak dilakukan secara tertulis.

#### 4. Tahapan Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MI Nurul Islam Semarang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi rekrutmen peserta didik baru di MI Nurul Islam Semarang memiliki strategi khusus dalam merekrut peserta didik baru. Untuk mencapai target rekrutmen peserta didik baru, MI Nurul Islam Semarang memiliki cara-cara tertentu. Dari hasil temuan diperoleh data bahwa kegiatan dalam pesencanaan strategi rekrutmen MI Nurul Islam Semarang terdapat 4 strategi, yaitu:

- a. Strategi memasang iklan melalui sosial media dan memasang banner atau spanduk tentang PPDB
- b. Strategi mendatangi atau silaturahmi ke RA mitra
- c. Strategi kegiatan dan sosialisasi masyarakat
- d. Strategi bekerja sama dengan alumni dan wali murid MI Nurul Islam.

Penentuan cara strategi rekrutmen peserta didik baru menjadi empat bagian dan dengan melakukan pendekatan-pendekatan tertentu membuktikan bahwa strategi yang digunakan oleh lembaga pendidikan menggunakan



perencanaan yang sudah baik, meskipun belum sesuai dengan target yang sudah direncanakan.

Hasil terkait yang dilakukan oleh panitia PPDB MI Nurul Islam berjalan dengan cukup baik. Meskipun belum sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, tetapi itu tidak menghambat pelaksanaan PPDB, karena ini hanya soal waktu pelaksanaan PPDB yang terlalu maju atau mendahului sekolah lainnya. Pihak madrasah sudah menjalankan program kerja sesuai dengan strategi yang telah direncanakan. MI Nurul Islam sudah menggunakan keempat strategi yang sudah dipaparkan di atas, yaitu strategi memasang iklan, strategi silaturahmi ke RA mitra, strategi sosialisasi masyarakat, serta strategi bekerjasama dengan alumni dan wali murid MI Nurul Islam.

### **C. Keterbatasan penelitian**

1. Penelitian ini membicarakan strategi rekrutmen peserta didik baru secara terbatas, dan belum membicarakan peran masyarakat sekitar dan tanggapan orang tua. Keterbatasan cakupan penelitian tersebut berdampak pada simpulan yang terbatas pula. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan aspek lainnya, agar dapat diungkap secara utuh dan komprehensif strategi rekrutmen peserta didik baru yang ada di sekolah tersebut.
2. Penelitian ini juga terbatas pada data dan analisis data.

Penelitian ini hanya melibatkan informan kepala madrasah, panitia PPDB, dan waka kesiswaan. Peneliti mengalami kesulitan ketika meminta data kepada pihak sekolah, dikarenakan kurangnya pengetahuan tenaga pendidik yang ada di madrasah. Oleh karena itu diperlukan riset lanjutan tentang tema sama yang melibatkan jumlah informan lebih banyak dan beragam, sehingga dapat diungkap data yang lebih lengkap dan komprehensif.

3. Dua bentuk keterbatasan tersebut mendorong perlunya dilakukan riset lanjutan yang melibatkan cakupan strategi rekrutmen peserta didik yang lebih luas, tidak hanya berbicara tentang strategi rekrutmen peserta didik baru, tetapi juga mengungkap bagaimana peran masyarakat yang terlibat dalam strategi perekrutan peserta didik baru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi perencanaan persiapan rekrutmen peserta didik baru sudah berjalan cukup baik. Perencanaan dilaksanakan secara terperinci, dari dibentuknya panitia, penetapan daya tampung, serta syarat yang harus dipenuhi. Strategi awal yang dilakukan melalui sosial media dan memasang banner atau spanduk di sekitar jalan, mendatangi atau silaturahmi ke RA mitra, kegiatan dan sosialisasi masyarakat serta bekerjasama dengan para alumni dan wali murid MI Nurul Islam.
2. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru melakukan tahap pendaftaran dengan waktu yang telah ditentukan, namun dalam tahap pendaftaran MI Nurul Islam Semarang belum mencapai jumlah siswa yang ditargetkan.

Hal ini dikarenakan pembukaan PPDB terlalu maju atau mendahului dan PPDB itu seharusnya dilaksanakan sampai akhir semester dua. Mayoritas masyarakat juga mencari lembaga pendidikan SD terlebih dahulu karena biayanya yang lebih murah. Oleh karena itu pihak madrasah memperpanjang waktu pendaftaran dari yang telah di tentukan sebelumnya.

3. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam melaksanakan evaluasi setelah acara selesai, sementara pengawasan dilaksanakan

setiap minggu dan untuk mengatasi kendala selalu koordinasi dan komunikasi antar seluruh panitia dan juga staff atau guru yang telah membantu. Tetapi kegiatan evaluasi ini tidak dilakukan secara tertulis.

## **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan sebagai hasil kajian pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan di atas adalah:

### 1. Perencanaan rekrutmen peserta didik baru

Untuk kepengurusan periode selanjutnya diharapkan agar lebih baik lagi dalam perencanaan organisasi rekrutmen peserta didik dari sebelumnya.

### 2. Pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru

Dikarenakan pendaftar belum memenuhi target yang telah ditentukan, pihak madrasah menerima tiga siswa yang lolos bersyarat dan pertimbangan. Maka dari itu, hendaknya madrasah lebih mempertimbangkan lagi bagaimana kualitas dan standar calon peserta didik yang akan diterima. Dan untuk waktu pelaksanaan PPDB sebaiknya mengikuti jadwal yang semestinya, supaya tidak perlu lagi adanya perpanjangan waktu PPDB.

### 3. Evaluasi rekrutmen peserta didik baru

Hendaknya pihak madrasah mengharuskan seluruh tenaga pendidik untuk ikut serta dalam kegiatan PPDB dan evaluasi kegiatan dilakukan secara terstruktur dan tertulis sehingga

dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk kegiatan selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatul Maziyah SMA Islam Al-Hidayah Mangli Jember, Silfiah, Khotibul Umam IAIN Jember, and Hepni IAIN Jember, 'Strategi Pemasaran Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) 01 KH. Shiddiq Jember', *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2.1 (2020), 13–26  
<<https://doi.org/10.35719/JIEMAN.V2I1.19>>
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), 146–50  
<<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>>
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Ardian Elwiyanasyah, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MAN 3 Lombok Tengah', *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1.69 (1967), 5–24
- Arsyad A, 'Evaluasi Penerimaan Siswa Baru Di Sekolah Dasar Negeri Karang Malang 1 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.1 (2019), 19–28
- Aziz A A, 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) d Kota Malang', *Jurnal*

- Pendidikan Islam*, 7.1 (2018), 43–60
- Chaniago, Siti Aminah, ‘Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat’, *Jurnal Hukum Islam*, 12.1 (2014) <<https://doi.org/10.28918/jhi.v12i1.529>>
- Collier G.A Dkk, *Stuktur Isi Dan Desain Instruksional* (Jakarta: PT Gramedia, 1982)
- Crown Digantoro, *Manajemen Stratejik Konsep Dan Implementasi* (Jakarta: Grasindo, 2001)
- Darmuki, Agus, Ahmad Hariyadi, and Nur Alfin Hidayati, ‘Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone Di Masa Pandemi COVID-19’, *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7.2 (2021), 389–97 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1027>>
- Desi Risdianti, ‘Manajemen Rekrutmen Peserta Didik’, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 2.2 (2017), 63
- Efferi, Adri, ‘Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus’, *Jurnal IAIN Kudus Indonesia, Jawa Tengah, Indonesia*, 14.1, 25–48
- et al, Nova Maryanti, ‘The Principal’s Strategy in Preparing Students Ready To Face the Industrial Revolution 4.0’, *International Journal of Educational Review*, 2.1 (2020), 54–69 <<https://doi.org/10.33369/ijer.v2i1.10628>>
- et al, Professor Dr. Mukhtar, ‘The Effect Of Marketing Strategy,



- Community Perception, And Community Satisfaction On The Making Decision To Choose Private Madrasah Tsanawiyah In Jambi Province’, 6.November (2018), 59–76  
<<https://doi.org/10.5281/zenodo.1710745>>
- et al, Wakhid Nuryanto, ‘The Leadership Strategy of Madrasah Head in Improving Prospective Students’ Interest’, 9.2 (2020), 215–22
- Fathurohman, Salman, ‘Manajemen Peserta Didik Di MTs Persis Lempong Garut’, *Tadbir Muwahhid*, 6.1 (2022), 33–46  
<<https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5150>>
- Fischer, Eileen, and Gulay Taltekin Guzel, ‘The Case for Qualitative Research’, *Journal of Consumer Psychology*, 2022  
<<https://doi.org/10.1002/JCPY.1300>>
- Fossey, Ellie, Carol Harvey, Fiona McDermott, and Larry Davidson, ‘Understanding and Evaluating Qualitative Research’, *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 36.6 (2002), 717–32  
<<https://doi.org/10.1046/j.1440-1614.2002.01100.x>>
- Fr, Noline, Synn Brandt, and Elisabeth Hovdhaugen, ‘Higher Education Institutions’ Student Recruitment Strategies’, *Tertiary Education and Management*, 15.3 (2009), 37–41  
<<https://doi.org/10.1080/13583880903072992>>
- Ghozaly, Muhammad Nasih dan Abdul Hamid, ‘Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru Di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi’, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 3.2 (2021),

270–91

- Hanum, Farida, and Abdul Rahim, 'Manajemen Peserta Didik Berbasis Imtaq Pada Sekolah Dasar', 5 (2022), 8–16
- Haromain, 'Model Manajemen Peserta Didik Madrasah (Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Model Praya)', *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1.1 (2021), 1–5
- Imam Ardhi, Mohammad, 'Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8.1 (2015), 80–94 <<https://doi.org/10.21831/jpipfip.v8i1.4930>>
- Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Karya, 2001)
- Khalid Zaman, Dkk, 'Implementation of Selection Process in Human Resource Management: A Case Study of Private Sector Organizations in Pakistan', *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2016
- Leni Fitriani, Muthia Janeta Anjani, 'Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah Airmolek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu', *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 16.2 (2021), 1–12
- Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- M. Manullung, *Dasar Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada, 2008)

- , *Dasar Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada, 2008)
- Maulana M I & Nurrahman E, ‘The Influence of Islamic Religious Education Curriculum on the Academic Achievement of Madrasah Ibtidaiyah Students in Indonesia’, *Journal of Educational and Social Research*, 10.1 (2020), 1–7
- McComiskie R & Hawkins, ‘The Role of School Leaders in the Student Recruitment Process’, *Journal of Education and Learning*, 6.3 (2017), 192–203
- Miles M B Huberman A M & Saldana J, ‘Qualitative Data Analysis’, *Journal Sage Publications*, 2013
- Mohd Jamil M R Ariffin S R & Rashid N, ‘Recruitment and Selection Practices in SMEs: A Study of Malaysia’s Manufacturing Sector’, *Journal Advanced Science Letters*, 23.9 (2017)
- Mudjia Raharjo, ‘Metode Pengumpulan Data Penelitian’, *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2017, p. 65
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Ponorogo: Rake Sarasin, 1998)
- Muhammad, Arifin, ‘Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Diperguruan Tinggi’, *EDUTECH Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 No 1.1 (2017)
- Muhammad, Hafizh Jundu, Zahrudin Zahrudin, and Maftuhah Maftuhah, ‘Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Di Masa Pandemi Covid-19’, *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2022)

<<https://doi.org/10.30868/IM.V5I2.2023>>

Mursalim, Siti Widharetno, 'Analisis Manajemen Pengaduan Sistem Layanan Aspirasi Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) Di Kota Bandung', XV.1 (2018), 1–17

Mustari, Mohammad, PHD, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

mustari, muhammad, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: raja grafindo persada, 2014)

Nasser, Asep Aziz, Opan Arifudin, Ujang Cepi Barlian, and Sofyan Sauri, 'Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi', *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7.1 (2021), 100–109 <<https://doi.org/10.35569/biormatika.v7i1.965>>

Natawidjaja R, *Strategi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)

Neil Thomson and Charles Baden Fuller., *Basic Strategy In Context*. (West Sussex: Jhond Willey and Sons West Sussex, 2010)

Nurcholis M, 'Metode Dokumentasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data Penelitian Sejarah', *Jurnal Ilmu Sejarah*, 15.1 (2017), 35–49

Nurdin N Zulfikar A & Nuraeni E, 'The Effectiveness of Online Student Admission System (PPDB) on the Quality of Education Services in South Sumatra Province', *Journal of Educational Sciences*, 4.2 (2020), 141–52

Nurhayati D, 'Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Tarik

- Sekolah’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.11 (2020), 1–7
- Nurjanah S Samsudin A & Rohman F, ‘Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 (2021), 1–13
- Permana, Widya Astuti, ‘Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan ’, *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5.1 (2020), 83–96  
<<https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5989>>
- Pii-Tuulia Nikula and Kivistö, Jussi, ‘Monitoring of Education Agents Engaged in International Student Recruitment: Perspectives from Agency Theory’, *Journal of Studies in International Education*, 24.2 (2020), 212–31  
<<https://doi.org/10.1177/1028315318825338>>
- Priharsari, Diah, and Rosaria Indah, ‘Coding Untuk Menganalisis Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan’, *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21.2 (2021), 130–35  
<<https://doi.org/10.24815/jks.v21i2.20368>>
- Rosaliza, Mita, ‘Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian’, *Jurnal Ilmu Budaya*, 11.2 (2015), 71–79  
<<https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>>
- Rosmiati E & Nurhayati N, ‘Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada SDN Tegalrejo 1 Malang’, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11.2 (2020), 114–22
- Rudie, Rudie, ‘Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Secara

- Online Di SMPN 3 Kota Palangka Raya’, *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1.2 (2021), 144–55  
<<https://doi.org/10.54170/harati.v1i2.70>>
- Sa’diyah F & Yuliati L, ‘Strategi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Pertama’, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1.1 (2020), 47–57
- Saputra;, Kendri; Ahmad, ‘Pengaruh Strategi Promosi Dan Loyalitas Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian’, *Manajemen Bisnis*, 30.1 (2018), 16
- Sari, Devi Mulyani, and M Hidayat Ginanjar, ‘Strategi Manajemen Pemasaran Pendidikan Di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di SMP Muhammadiyah Kota Bogor’, 2020, 353–66
- Syafitri F & Fajaroh F, ‘Analisis Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Negeri 2 Godean Sleman’, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 59–68
- Syafruddin, ‘Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh’, *Jurnal Intelektualita*, 10.1 (2021), 213–25
- Syafruddin, Syafruddin, ‘Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh’, *Intelektualita*, 10.01 (2021) <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/10667>> [accessed 1 September 2022]

- Taufik Ridwan, Ita Lailasari, ‘Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Syntax Business School (SBS) Kuningan’, *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 2.2 (2020), 106 <<http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>>
- Wibowo, Dimas Hendika, Zainul Arifin, and Sunarti, ‘Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Pada Batik Diajeng Solo)’, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29.1 (2015) <[www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)>
- Willis J O & Hayes S C, ‘Intelligence and College Academic Performance: A Meta-Analytic Review’, *Journal Learning and Individual Differences*, 72 (2019), 117–27
- Zachrofi, Shazrin Syafiq, Tri Fatimah, and Wilianda Munthe, ‘Strategi Manajemen Humas Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (Studi Kasus Di MTsS Al-Washliyah Simpang Marbau, Labuhanbatu Utara)’, *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2021), 276–83





## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Riset Dan Surat Selesai Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : 4877/Un.10.3/D1/TA.00.01/10/2022 Semarang, 25 Oktober 2022  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Rahma Annisa  
NIM : 1803036091

Kepada Yth.  
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Ngaliyan Semarang  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Rahma Annisa  
NIM : 1803036091  
Alamat : Gg. Krapyak Kel. Trompo RT 10/03 Kec. Kendal  
Judul Skripsi : Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang

Pembimbing : Dr. Ikhrom, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama bulan Oktober-November 2022.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

A.n. Dekan,

Kil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:  
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**YAYASAN BAITURROHIM RINGINWOK  
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM**

Jl. Honggowongso Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang  
☎ 50184 ☎ 024-76435205 NSM: 111233740076 NPSN: 60713870 NSS:112030116004  
www.nurulislam.sch.id Email: humas@nurislamngaliyan.sch.id Email: mitnurislamngaliyan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 053/MI.NI/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUMAIDI, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MI Nurul Islam  
Alamat : Jl. Honggowongso No.1, Kel. Purwoyoso,  
Kec. Ngaliyan, Kota Semarang.

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : RAHMA ANNISA  
NIM : 1803036091  
Alamat : Gg. Krapyak Kel. Trompo RT 10/03 Kec. Kendal  
Judul Skripsi : Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Madrasah  
Ibtidaiyah Nurul Islam Semarang.

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 April 2023



**Tembusan :**

1. Yayasan Baiturrohim Ringinwok
2. Arsip

## Lampiran 2 Transkrip Wawancara

### WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Narasumber : Jumaidi, S. Pd. I

Hari/tanggal : Jum'at, 4 November 2022

Tempat : Ruang kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam  
Semarang

<b>Pertanyaan wawancara</b>	<b>Jawaban</b>
<b>a. Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik</b>	
1. Strategi promosi dalam PPDB peserta didik baru	Untuk promosinya tentunya kita membuat brosur serta pamflet yang nantinya di upload di sosial media kita mba ada instagram madrasah atau stori WA para guru dan staff yang ada di madrasah, selain itu kita dalam menyukeskan PPDB itu pun kami harus silaturahmi ke RA mitra dan harapannya minta tolong ke kepala RA yang mitra itu untuk mengarahkan putra-putrinya kalau bisa di MI Nurul Islam.
2. Tahap persiapan yang dilakukan	Ya tentunya persiapan seperti form pendaftaran, ada persiapan kelas tentunya nanti ada pembentukan panitia itu yang pertama, panitia bekerja sesuai dengan yang sudah berjalan kalau ada kendala

kepala madrasah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik	tentunya sharing dengan nasihat kepada kepala madrasah atau kepala RA, di dalamnya itu tadi panitia menyiapkan ada brosur, fom pendaftaran, syarat-syaratnya yang di dalamnya ada syarat masuk itu kan untuk umurnya berapa gitu ya
3. Struktur kepanitian dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru	Struktur kepanitiaan itu dipilih ketika ada rapat kerja sebelum awal tahun sebelum juli kan ada rapat kerja yayasan bersama RA dan MI itu sekaligus pembentukan kepanitiaan dan penyusunan kegiatan dari juni, dan itu sudah dibentuk awal jadi saya tidak membentuk tinggal panggil saja ini sudah bulan november untuk menyiapkan PPDB.
4. Pendaftaran PPDB dimulai	Biasanya ini bulan november mbak sudah mulai rapat kepanitiaan untuk menyiapkan dan pembukaannya yang kemaren itu mulai januari tanggal 15 sampai di 15 januari itu, kayanya awal januari lah kita prioritaskan dulu yang dari RA.
5. Penetapan daya tampung peserta didik	Meyesuaikan kelas, yayasan punya kelas berapa, itu ditentukan dari yayasan udah di tahun ini misal buka 3 aja ya udah kami kelas satu cari tiga kelas

baru di MI Nurul Islam	kalau yayasan tahun ini kita cari 4 kelas dan satu kelasnya 28 maksimal, dari 112 itu satu kelasnya 28, RA kebetulan kan banyak juga sekitar 60 anak dan itu kami prioritaskan dulu mau masuk sini apa endak tapi tetep kami arahkan untuk bisa masuk kesini gitu dari RA kami prioritaskan kalau memang apa namanya kemarin mbukak 4 kelas ya berarti empat kelas itu butuh 112 anak berarti kalau dari RA 60 berarti tinggal dari kuota tadi yang tersisa dari total yang tersisa dari 60 itu diarahkan dari pihak luar atau RA dari luar.
6. Peran kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru	Peran kepala madrasah tentunya yang pertama tanggung jawab atas terselenggaranya kepanitiaan PPDB dari awal hingga akhir bertanggungjawab dan juga sangat-angat berperan karena ikut juga meyakinkan kepada masyarakat yang apa namanya yang mendaftarkan putra putrinya disini dan saya termasuk yang mengikuti seleksi interview orang tua wali mewakili yayasan.
7. Sistem persyaratan yang harus dilakukan	Syaratnya minimal umur ya usia, umur 6,5 ada toleransi umur 6 tahun, kan banyak itu yang kurang 2 bulan atau semacamnya anaknya pinter tapi umurnya kurang tidak bisa kami terima. kami

bagi calon peserta didik baru dalam proses rekrutmen peserta didik baru	prioritaskan yang umurnya sesuai, kemudian bayar formulir pendaftaran 250 ribu kemudian menyerahkan fotokopi KK, Akta, fotokopi KTP orang tua, fotokopi rapot RA b semester 1, foto ukuran 3x4, terus melampirkan data pendukung misal JAMKESMAS atau bantuan miskin atau surat keterangan tidak mampu bagi yang punya dan masih 2 lagi mbak mengisi dan menyerahkan formulir tadi yang diambil yang terakhir mengikuti interview orang tua wali ke yayasan yang interview yayasan.
8. Tata cara pendaftaran peserta didik baru	Pendaftarannya bisa online sama dateng langsung kesini, kalau pendaftaran online itu sudah ada semenjak covid kemaren itu, yaa kalau datang langsung kesini sama bayar syarat pendaftarannya.
<b>b. Pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru</b>	
1. Proses pendaftaran peserta didik baru di madrasah	Teknisnya orang tua datang ke madrasah kemudian mengambil formulir pendaftaran, daftar dulu ya daftar kemudian ambil formulir pendaftaran dengan biaya tadi ya 200 kemudian diisi dibawa pulang nggak langsung, dibawa pulang yang diisi banyak sekitar 2 lembar isinya adalah data siswa orang tua, data rumah penghasilan, dan sebagainya.

	<p>Kemudian ada pertanyaan dari yayasan yang harus diisi kaitan dengan kegiatan orang tua di masyarakat, kegiatan anak, solatnya bagaimana dan itu banyak sekali konteksnya dari bangun tidur sampai tidur lagi itu ngapain anak itu, ada pelayanan lewat pendaftaran online kemaren ada pindahan dari kalimantan.</p>
<p>2. Strategi Seleksi penerimaan peserta didik baru</p>	<p>Seleksinya itu menggunakan observasi mba, anak kan dikasih soal dan disesuaikan kemampuan hitung baca tulis ngaji hafalan dan sebagainya karena disini kan juga program unggulannya adalah di ngaji dan tahfid makanya ada hafalan dan ada bekal untuk ngajinya bagaimana untuk mengetahui sampai mana anak itu biar nggak kasian kan kalau ada anak yang ABK, ABK itu anak berkebutuhan khusus makanya untuk mengamati itu lohh, jadi tidak bisa anak ini kan perlu dipertimbangkan dan diarahkan ke sekolah yang sesuai dengan kebutuhan anaknya. karena pelaksanaan observasi anak dan interview itu tidak setiap hari maka itu satu agak sedikit menyulitkan panitia, misal lagi ngajar kan nanti kurikulum harus membagi waktunya, dan ini kebetulan observasinya hari jumat dan sabtu 2 hari</p>

	<p>udah di pamfletkan hari sabtu tanggal segini guru siapa tanggal segini guru siapa lagi la itu evaluasinya ben apa ya barangkali sementara itu bicara yang kemaren ya tempat itu memang kami belum seperti yang diharapkan walaupun mungkin dari masyarakat pesan yang saya tangkap sudah bagus gitu loh. Untuk jadwal observasi dan interwewnya itu yang kadang harus bener-bener bagi waktu yang ekstra, bagi waktu untuk ngajar, bagi waktu observasi anak dan kami di yayasan pun kami bertiga maka juga kadang numpuk orang tua walinya walaupun setiap harinya jumat sabtu interview sekitar 10 sampai 15 orang tua wali setiap interview itu lama komunikasi nggak butuh 10 menit tapi lebih sampai setengah jam.</p>
<p>3. Proses daftar ulang</p>	<p>Anak setelah observasi dikasih waktu satu minggu ehh anak setelah observasi nunggu tiga harian lah untuk menunggu pengumuman mbak diterima tidaknya. Setelah observasi anak disuruh mengambil surat pemberitahuan ketrima atau tidaknya. Setelah itu kalau diterima dikasih waktu satu minggu untuk menyelesaikan daftar ulang.</p>



<p>4. Pengawasan yang dilakukan kepala madrasah</p>	<p>Setiap minggu kita koordinasi ya mbak ya, jadi setiap minggu kami juga ngecek, saya juga ngecek wira-wiri gitu udah dapet berapa hari ini bahkan nggak setiap minggu ya paling ya kondisional saya datang ke kantor bagian pendaftaran itu dapet berapa nanti kalau udah tanggal segini kok udah mau penuh yowes alhamdulillah berarti optimis kalau apa namanya sudah satu bulan kok masih kurang banyak yaudah kita coba apa nanya lewat brosur atau lewat mana untuk pemberitahuan ya lewat WA atau lewat instagram madrasah dan sebagainya untuk diinfokan dan juga diinfokan ke orang tua wali.</p>
<p>5. Evaluasi kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewenang</p>	<p>Evaluasi kinerja alhamdulillah berjalan sih kinerjanya, ya tentunya manusia gitu toh kadang-kadang berhalangan, untuk apa ya berhalangan hadir untuk sosialisasi harus membagi waktu ke RA mitra gitu loh mba itu kan kami di sini kan ngajarnya pagi sampai siang sementara kalau mau pagi anak-anak kurang kondisional kemudian mau pagi kan harapannya anak-anak kan ada sementara siang kan jam 11 an udah pada pulang gitu kan salah</p>

	satu guru habis duhur ada sih kadang janjian waktu jadi sedikit lah evaluasinya.
<b>c. Penentuan hasil rekrutmen peserta didik baru</b>	
1. Penentuan hasil rekrutmen peserta didik baru	Misal menerima 4 kelas itu berarti sekitar 112 anak kemudian lebih dari 112 anak itu pasti lebih kadang ada 125 ada 130 gitu ya karena ada observasi kadang anak tidak diterima juga dan karena sudah ditutup walaupun ada yang inden dianggap laporan pribadi saja tidak ada laporan tertulis kalau laporan tertulis aja dilaporkan ke yayasan bahwa ada SPJ nya laporan PPDB ke yayasan bahwa tahun ini dengan jumlah segini dan sudah ditanda tangani pak kepala sekolah panitia dan ketua yayasan sudah. Kalau dari sini diterima semua dan sistemnya sama dites lagi oleh RA juga baik observasi dll jadi sudah masuk seleksi sana jadi sudah aman dari sana udah dites duluan tinggal barangkali ada pembayaran syahriah atau apa namanya uang gedung bahkan dari RA dalam menyangkut biaya ada sedikit keringanan.

## WAWANCARA PANITIA PPDB

Narasumber : Nur Azizah S. Pd. I (Ketua Panitia PPDB)

Hari/tanggal : Senin, 9 Januari 2023

Tempat : Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam  
Semarang

Pertanyaan wawancara	Jawaban
<b>a. Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik</b>	
1. Strategi promosi dalam PPDB peserta didik baru	Untuk promosinya tentunya kita menggunakan pamflet sama brosur nah brosur dan pamflet ini kita upload di sosial media madrasah mba seperti instagram, kalau nggak story WA para tenaga pendidik yang ada disini.
2. Tahap persiapan yang dilakukan kepala madrasah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik	Persiapannya yang pertama kita mempersiapkan ubo rampenya ya mbak, kita buat pamflet terus untuk promosi ya, terus buat spanduk, terus buat brosur seperti itu, terus kita ya sudah menyiapkan

	<p>formulir-formulir untuk nanti yang akan diisi oleh peserta didik baru, terus terkait pembiayaan juga sudah dibahas diawal, sebelum kita loncing seperti itu.</p>
<p>3. Struktur kepanitian dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru</p>	<p>Untuk PPDB memang sudah ada kepanitiaannya sendiri, jadi kemaren diawal sebelum kita kerja itu kita pembentukan kepanitiaan untuk PPDB, ada penasehat ada ketua dan lain sebagainya, ada bendahara, sekretaris, dan seksi-seksi. langkah awalnya kita membuat kepanitian terlebih dahulu. Tugas dan wewenangnya berbeda-beda maksudnya kalau saya sebagai ketua kan tetep saya mengoordinir semuanya ya kayak kepanitiaan seperti biasanya si mba, sekretaris</p>

	<p>menyiapkan kebutuhan surat menyurat atau nanti untuk desain kita bareng untuk mendesain buat pamflet untuk brosur dan lain sebagainya untuk promosilah dimedsos itu kita bareng, bendahara ya biasa untuk mengurus keuangan.</p>
<p>4. Penetapan daya tampung peserta didik baru di MI Nurul Islam</p>	<p>Untuk penetapan daya tampung madrasah mengacu pada peraturan Kementerian Agama bahwa setiap kelasnya memiliki batas maksimum 28 orang. Sementara untuk penerimaannya madrasah menawarkan kepada para alumni RA nya terlebih dahulu.</p>
<p>5. Persyaratan yang harus dilakukan bagi calon peserta didik baru dalam proses rekrutmen peserta didik baru</p>	<p>Persyaratannya sudah ditempel di brosur, jadi mempermudah para wali murid, diantaranya ada</p>

	<p>fotokopi akta kelahiran, KK, KTP orang tua, rapot dan data pendukung lainnya sama ini membayar uang pendaftaran 250 ribu.</p> <p>Persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta didik baru diantaranya ada batas minimal usia dimana para peserta didik baru usia minimalnya 6,5 tahun, fotokopi akta kelahiran anak, Kartu Keluarga, KTP orang tua, rapot PKB, foto 3x4, serta data pendukung lainnya serta membayar uang pendftaran sebanyak 250 ribu.</p>
<p>6. Tata cara pendaftaran peserta didik baru di madrasah</p>	<p>Yaa kalau tata cara pendaftarannya datang langsung kesini mba, terus nanti mengambil formulir pendaftaran, kalau mau daftar</p>

	online juga bisa lewat web madrasah.
<b>b. Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik Baru</b>	
1. Proses pendaftaran bagi peserta didik baru	Kita sudah menyediakan tempat di kantor yayasan nah disitu disediakan formulir pendaftaran kita bedakan mana yang dari TK dalam mana yang dari TK luar abis itu sistemnya ngambil formulir sekalian mbayar pendaftaran nanti formulir dibawa pulang diisi lalu sudah lengkap semua persyaratan sudah lengkap baru dikembalikan kembali dalam proses seleksi wali siswa diarahkan untuk mengisi formulir serta menjawab beberapa pertanyaan yang ada dalam formulir.
2. Strategi Seleksi penerimaan peserta didik baru	Untuk strateginya kita menggunakan seleksi tes

	<p>masuk mba setelah penyeleksian berkas mana dilanjutkan dengan tahap interview wali murid dan dilaksanakannya observasi terhadap para calon peserta didik baru, observasi itu berupa tes pengamatan nilai kemampuan dimana dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana anak menguasainya. Setelah observasi, para calon peserta didik baru menunggu hasil pengumuman diterima atau tidak, jika yang dinyatakan diterima maka para calon peserta didik baru melaksanakan pendaftaran ulang paling lambat satu minggu.</p>
<p>3. Pengawasan yang dilakukan</p>	<p>Kebetulan karena dari awal itu memang pusat konfirmasi kan</p>



<p>ketua panitia PPDB dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru</p>	<p>ke saya, kalau selama ini yang sudah jalan kita mah kerja bareng, nanti gantian siapa yang bisa kalau seandainya kaya kemaren pas hari sabtu itu kan gebyarnya itu dari sabtu jadi kita saya yang bagian di luar dan di dalam itu ada itu kan ada panitia intinya ketua sekretaris dan bendahara lah itu yang kita roling, semuanya kerja semua gitu loh ada yang jaga di stan ada yang jaga di bagian pendaftaran seperti itu, kita buka kan tanggal 4 TK KB RA itu bareng tapi untuk kepanitiannya kita sendiri-sendiri terus mulai tanggal 4-10 besok kita melayani dari TK dalam dulu jadi yang kita prioritaskan kan yang dari TK dalam yang mau meneruskan</p>
--	---

	<p>ke MI, jadi kita kasih jadwal dari TK dalam, untuk dari TK luar kita melayaninya kita jadwalkan dari tanggal 11 sampai 4 februari pengambilan formulir dari tanggal 11 dan pengembaliannya sampai tanggal 4 februari.</p>
<p>4. Evaluasi kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya</p>	<p>Alhamdulillah karena kita sering selalu koordinasi dan kompak kita mlaku bareng dan kita bagi job sesuai dengan tugasnya masing-masing gitu aja,</p>
<p>5. Evaluasi rekrutmen peserta didik di madrasah dalam mengatasi hambatan</p>	<p>Alhamdulillah karena kita sesuai dengan jobnya masing-masing ya mba kita tau dan alhamdulillah juga saling mengisi, contoh aja hari ini panitia inti kan pada ngajar semua dan kita punya panitia selain guru kelas jadi kita</p>

	alhamdulillah sudah ada yang mengendalikan jadi tidak ada kendala lah jadi seperti itu
<b>c. Penentuan hasil rekrutmen peserta didik baru</b>	
Penentuan hasil rekrutmen peserta didik baru	Karena kita bukanya 4 kelas setiap satu kelasnya kan di kursi 28 jdi 28 kali 4 kita terima siswa sejumlah 112 tapi rekapannya itu kan besok. Kalau laporan mulai dari TK dalem mengambil formulir nah otomatis kita laporan sama bendahara yayasan setiap hari kita dapet berapa orang kita laporkan, setiap satu formulir itukan pendaftaran 250 setiap hari kita laporan itu hanya itu saja yag kita laporkan.

## WAWANCARA WAKA KESISWAAN

Narasumber : Ahmad Durun Nafis S. Pd. I M. Pd

Hari/tanggal : Jum'at, 24 Februari 2023

Tempat : Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam  
Semarang

Pertanyaan wawancara	Jawaban
<b>a. Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik</b>	
1. Strategi promosi dalam PPDB peserta didik baru	Tentunya kita membuat brosur dan pamflet buat media promosinya, ada juga sosialisai ke TK mitra mba.
2. Tahap persiapan yang dilakukan waka kesiswaan dalam perencanaan rekrutmen peserta didik	Dalam hal ini dalam lembaga kami MI Nurul Islam sendiri ada rapat persiapan atau pra PPDB nantinya kita akan menentukan bagaimana standar kita kira-kira murid seperti apa yang harus kita terima dan jadinya sebagai tolak ukur untuk istilahnya menyeleksi murid dikarenakan kita tidak tau semua pendaftar itu sesuai standar kita atau tidak maka dari itu kita setidaknya harus elektif lah dalam memilih peserta didik itu sendiri.
3. Struktur kepanitian dalam pelaksanaan	Untuk kepanitiaannya dari atas memang dari yayasan penanggung jawab ada

<p>rekrutmen peserta didik baru</p>	<p>kepala madrasah dan dibawahnya ada waka kesiswaan waka kurikulum kemudian untuk panitia intinya dari PPDB nanti kita fokuskan ke KKG kelas 1 jadi mereka kan sudah pengalaman mengampu kelas satu jadinya tau bagaimana apa yang harus di seleksi dan apa yang harus ditindaklanjuti.</p>
<p>4. Sistem penetapan daya tampung peserta didik baru di MI Nurul Islam</p>	<p>Kalau kita tetep memenuhi aturan dari Kemenag mba, aturan dari Kementerian Agama dalam hal ini Madrasah Ibtidaiyah dimana kuota maksimal perkelas ada 28. kalau kita alhamdulillah mulai 3 tahun terakhir sudah 4 rombel jadi maksml 28 kali 4 ya 112 misalkan kok kuota kita kurang dari 112 ya mungkin 4 kelas itu diratakan jadi standar maksimal ada 28 anak boleh kurang tapi tidak boleh lebih.</p>
<p>5. Sistem persyaratan yang harus dilakukan bagi calon peserta didik baru dalam proses rekrutmen peserta didik</p>	<p>Untuk persyaratannya mungkin kita selain persyaratan akademik ketrampilan dasar dari anak ya calistung membaca menulis dan berhitung kita juga ada hafalan surat-surat seperti untuk yng menunjang visi</p>

baru	misi madrasah karenakan kita ada kelas tahfid juga ada kelas amsilati juga takutnya nanti kalau anak-anak dasarnya tidak menguasai itu kan kita juga ada hafalan surat-surat pendek ju 'amma ada juga doa-doa keseharian mba untuk mengetahui bagaimana potensi anak sejak dini.
6. Tata cara pendaftaran peserta didik baru di madrasah	Untuk pendaftarannya kita masih secara manual biasa mba offline secara administrasi ada tim panitianya PPDB ada juga kita juga melalui pendaftaran melalui online karena sejak pandemi kan jadinya sudah mulai online karenakan untuk mempermudah wali murid juga misalkan berhalangan ke madrasah bisa mendaftarkan lewat online nanti kesininya saat pemanggilan atau saat tes.
<b>b. Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik Baru</b>	
1. Proses pendaftaran bagi peserta didik baru	Untuk proses pendaftarannya ada mengisi formulir dan melengkapi berkas-berkas yang telah menjadi persyaratan, selain itu juga membawa uang pendaftaran.

<p>2. Proses seleksi bagi calon peserta didik baru</p>	<p>Jadi untuk seleksinya kita observasi mbake anak calistung dan juga hafalan dan ngaji juga yang diteskan. Selain anaknya kita juga wawancara ke wali murid baik komitmennya kepribadiannya bagaimana di rumah mendampingi anaknya sehingga dengan begitu kita istilahnya tau bagaimana orang tua di rumah perhatiannya seberapa apakah orang tuanya memang sibuk di luar tidak ada waktu dengan anaknya misalkan nanti terjadi sesuatu misalkan ada anak berangkat sekolah begitu sampai sekolah langsung tidur nggak mau masuk kelas dia tidur di luar ada permasalahan kuncinya ada di lingkungan keluarga yaa,</p>
<p>3. Tahap tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima di madrasah</p>	<p>Untuk tahap daftar ulang seperti biasa melengkapi administrasi formulir dan lain-lain nanti ada beberapa yang harus dipenuhi ya misalkan ada surat pernyataan yang berisi seperti komitmen terkait administrasi dan lain-lain terkait kesediaan mengikuti aturan yang ada di</p>

	<p>madrasah termasuk biaya pendidikan, kalau disini biaya pendidikan sudah inklud semuanya termasuk biaya kegiatan jadi tidak ada pungutan di tengah-tengah tahun ajaran baru kecuali mendesak atau acara yang belum terencana kalau acara-acara sudah rutin misal korban atau zakat semacam kegiatan sudah rutin sudah ada di rincian daftar ulang.</p>
<p>4. Pengawasan yang dilakukan waka kesiswaan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru</p>	<p>Memang kita selalu monitoring kegiatan baik dari mulai persiapan kita sosialisasi juga ke TK-TK mitra atau TK yang ada di sekitar sini ya mbak ya, sudah terjalin kerjasama dan sudah menjadi agenda rutin untuk menjalin silaturahmi, kemudian terus kita pantau bagaimana kuotanya apakah sudah terpenuhi atau belum kalau misalkan belum terpenuhi kita bantu atau kita harapkan dari ustazh-ustazahnya untuk mengshasre sekarang kan lewat status ya to medos gitu ya kita share misalkan masih ada kuota segera kita share sehingga bisa tersampaikan kepada</p>



	<p>masyarakat barangkali masih ada yang cari, kemaren terakhir itu saya apa detlain saya apdet kuotanya masih berapa ya 15 atau 20 gitu,</p>
<p>5. Evaluasi kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya</p>	<p>Memang ranahnya berbeda-beda kita kan dari PPDB kan istilahnya kegiatan yang tidak singkat apalagi ini berbeda dari tahun kemaren, kalau tahun kemaren satu minggu kuota udah penuh kalau ini juga agak lumayan molor kayaknya, mungkin ada beberapa pertimbangan karena biasanya ada wali murid yang menunggu PPDB dari SD kalau SD nya sudah tidak diterima baru cari sekolah yang swasta, memang kita kalau segala keputusan terpusat ke yayasan, jika panitia ada permasalahan maka disampaikan ke kepala madrasah dirapatkan ke waka-waka nanti diminta pertimbangan ke yayasan jika dibutuhkan suatu kebijakan jadi seperti itu, biasanya ada ketua sekretaris dan ada bendahara biasanya lebih fokus ke pendanaan karena</p>

	<p>bendahara itu bisa harus selain bertanggung jawab kepada dana yang dibutuhkan PPDB juga harus menyiapkan kira-kira untuk administrasinya itu untuk murid baru itu bagaimana nanti dirapatkan di yayasan kira-kira apakah ada kenaikan biaya dari tahun sebelumnya atau tetap, tapi biasanya ada kenaikan untuk biaya-biaya pendidikan di tahun-tahun sebelumnya dibandingkan mba, misalkan syahriahnya tahun kemaren segini kira-kira ada kenaikan tidak mengingat ada perimbangan atau kita study banding ke sekolah yang lain bagaimana juga mengikuti perkembangan dari luar juga yaa.</p>
--	--

## WAWANCARA PANITIA PPDB

Narasumber : Alfian Ahmad B. S, S. Pd. I (Sekretaris PPDB)

Hari/tanggal : Kamis, 16 Maret 2023

Tempat : Dilaksanakan secara online melalui WA

Pertanyaan wawancara	Jawaban
<b>Penentuan Hasil Reckuitmen Peserta Didik Baru</b>	
Tahap penentuan hasil rekrutmen peserta didik baru.	Untuk nilai poin plusnya anak yang diterima disini tuh anak yang pertama bisa menulis bahasa arab kemudian ada menulis angka juga kemudian dekde menulis latin berhitung, menyebutkan angka, hafal doa-doa, membaca latin menghafal surat pendek dan mengaji itu ada materi yang kita ajukan semisal untuk nilai yang kurang bagus ngajinya atau yang sudah dikriteriakan nilainya ada 1 ada 2 ada 3 dan ada 4 lha itu mba Untuk kemaren ada 3 anak yang tidak mumpuni dalam materi tapi dia bisa mumpuni dalam bidang lain contohnya tiga anak itu dia cenderung lama berfikirnya, cuma untuk menulis bahasa arab dan nulis angka dia bisa makanya

	<p>demikian disarankan untuk langsung ke kepala sekolah untuk mengikuti tes selanjutnya dan diarahkan oleh bapak kepala sekolah.</p> <p>Jadi 3 murid itu diloloskan tapi ada syaratnya seperti itu dan syaratnya itu dari kepala sekolah kita dari panitia sendiri tidak tau ya mbak ya karena kemaren itu di ruang kepala sekolah bukan di ruang PPDB.</p>
--	---

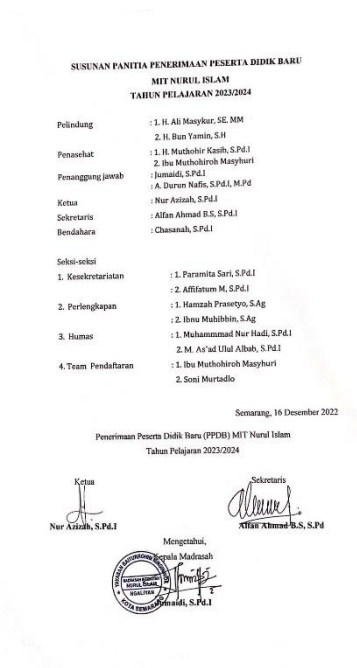
### Lampiran 3 Instrumen Dokumentasi

No.	Dokumen	Keadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Daftar susunan panitia	✓		
2.	Daftar wewenang dan tugas panitia	✓		
3.	Data pedoman rekrutmen peserta didik Baru	✓		
	a. Ketentuan Umum	✓		
	b. Persyaratan	✓		
	c. Tata cara Pendaftaran	✓		
	d. Jadwal Pelaksanaan	✓		
	e. Daya Tampung	✓		
4.	Lembar formulir pendaftaran	✓		
5.	Daftar pendaftar	✓		
6.	Daftar hasil nilai pendaftar	✓		
7.	Daftar peserta didik yang diterima	✓		

## Lampiran 4 Foto Pembentukan Panitia



## Lampiran 5 Foto Susunan Panitia



## Lampiran 6 Jadwal pelaksanaan, syarat, dan brosur

**YAYASAN BATTURROHIM RINGINWOK**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU NURUL ISLAM**  
 Jl. Honggongwoso No. 3, Purwokerto Kidul, Ngaliyan, Kota Semarang  
 52164 | telp: 0642525205 | faks: 0642525205 | hp/wa: 081225252755  
 www.yayasanbaturohim.ac.id | email: yurani@baturohim.ac.id | www.yayasanbaturohim.com

**JADWAL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU**  
**MILITANURUL ISLAM**  
 Tahun Pelajaran 2023/2024  
 SMI LULUS

**PENDAFTARAN**

- ✓ **Jadwal** : Sabtu, 11 Januari 2023
- ✓ **Tempat** : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam
- ✓ **Biaya pendaftaran** : Rp.250.000,00
- ✓ **Tamabah Pengembalian Formulir** : Sabtu, 4 Februari 2023
- ✓ **Penerimaan Orang Tua** : Hari, hari dan Sabtu (08.00-11.00 WIB) sesuai jadwal
- ✓ **Test Observasi** : Sabtu, 11 Februari 2023
- ✓ **Pengambilan Sertifikat** : Sabtu, 11 Februari 2023
- ✓ **Pengumuman** : Sabtu, 11 Maret 2023
- ✓ **Bagi siswa yang dinyatakan diterima**, agar menyempatkan administrasi paling lambat 11 Maret 2023.

**SYARAT-SYARAT PENDAFTARAN:**

1. Usia minimum per bulan Juli 2023 adalah 6,5 tahun.
2. Membawa Rombak pendaftaran Rp.250.000,00
3. Mengisi formulir pendaftaran dengan lengkap
4. Menyerahkan 1 lembar FC Kartu Keluarga
5. Menyerahkan 1 lembar FC Kartu Kelangka (SK)
6. Menyerahkan FC KTP orang tua
7. Menyerahkan FC Surat TK/PA dan surat lain
8. Menyerahkan Foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar
9. Melampirkan data pendukung program progresif/konvensional (Materi, Jambakoran) bagi yang bersedia.
10. Mengikuti observasi berupa Observasi kemampuan dasar dan Wawancara orang tua

**YAYASAN BATTURROHIM RINGINWOK**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU**  
**"NURUL ISLAM"**  
*Berkhidmat dalam Unggul dalam Pendidikan*

**INFORMASI PENDAFTARAN**  
**Ustdz. Azizah**  
 @ 0812 2525 2755

**MIT Nurul Islam Ngaliyan**  
 @ mit\_nurul

**NURIS Media**  
 @ 024 76435205

**Jl. Honggongwoso No. 3, Purwokerto Ngaliyan Semarang**

### Lampiran 7 Foto Pembukaan PPDB



### Lampiran 8 Foto Interview Orang Tua dan Administrasi PPDB






## Lampiran 9 Foto Buku Pendaftaran

NO	NAMA ANAK	JENIS L	P	Tanggal / Tgl lahir	NAMA ORANG TUA	Alamat	NO. PAS. PPK	PERKAWINAN	ANAK-ORANG	Jumlah Saudara	KEM. NO. ISKOR	ASAL - SEKOLAH
35	FAHARA SAVA A	✓	✓	September 8, 7 September 2011	DINA WILUMIA	Jl. TAW KAWANAN No 102	12110303000000000000	Swasta	2	1	1	RAIT NURIS
36	ALICHA NAUNA SYAHRI	✓	✓	September 4 April 2011	MUS. Y	JL. LINDUNDA K. P. 2020-2020	12110303000000000000	Swasta	3	1	1	RA NURIS
37	Artiana Spatiyati	✓	✓	September 26 Januari 2011	Hikmah Dewi ABAI	PI. BUKAN RAJA	12110303000000000000	Swasta	3	2	1	RA NURIS
38	Lidra Tahmah Khatun	✓	✓	Desember 7 Desember 2010	Furki Ali M	RUMAH BUKIT No. 1000 BUKIT BANGS. KANTON	12110303000000000000	Swasta	1	2	1	RA NURIS
39	Muhammad Ridha Alkhalifi	✓	✓	September 20 Maret 2011	Amanto Mursyafa	Jl. Bukit Cijau BBA/12A PP	12110303000000000000	Swasta	3	3	1	RAIT NURIS
40	Rafiqy Anwarul Fath	✓	✓	Desember 10 Agustus 2011	Hikmah Ann-Beati	PT-01-011	12110303000000000000	Swasta	3	3	1	RA
41	Muhammad Afzalul Kamil	✓	✓	September 21 Mei 2011	Abida Ayu P. Nurul Huda T.	PI. KAWANAN I	12110303000000000000	Swasta	1	1	1	RA N NURIS
42	Trihika Najwa Almasrini	✓	✓	Februari 2011	Ketur-Susanti							
43	Afiani Husein Zaidi (B)				Nur Alifah							
44	Abdurrahman				Endang H.							
				(D) = 42								

## Lampiran 10 Foto Formulir Pendaftaran



**YAYASAN BAITURROHIM RINGINWOK**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU NURUL ISLAM**  
 Jl. Honggowongso No.1 Kel. Purwokerto Kec. Ngaliyan Kota Semarang  
 ES 50184 & 024-76432505 NSM 111203746076 NPSN 20329199 NSS 112030116604  
 E-mail : nurulislamgalu.an@gmail.com http://nurulislamgalu.an.blogspot.com

---

*Bismillahirohmanirohim*  
**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU**

1. Nama Lengkap : ..... **L / P \***
2. Nama Panggilan : ..... Gol. Darah : .....
3. Tempat / Tgl. Lahir : .....
4. Alamat Lengkap : ..... RT ..... / RW ..... Kel. .... Kode Pos. ....
5. Jumlah Saudara : a) Kandung : ..... b) Tiri : ..... c) Angkat : .....
6. Status Calon Murid : Anak Yatim / Piatu / Yatim Piatu \*)
7. Selain dengan ayah dan Ibu, apakah anak hidup dengan anggota keluarga lain di rumah ?  
 Bila ya, sebutkan : .....
8. Sakit yang pernah diderita : ..... Tahun .....
9. Cita - cita : .....
10. Jarak Rumah ke Sekolah : ± ..... Kmn
11. Asal Sekolah : .....
12. NISN ( RA / TK ) : .....

**I. ORANG TUA / WALI**

**A. Data Ayah ( Kandung / Tiri / Angkat / Wali \*)**

1. Nama Lengkap : .....
2. Tempat / Tgl. Lahir : .....
3. Agama / Suku : ..... / .....
4. Alamat a) Rumah : ..... Telp. ....  
 b) Kantor : ..... Telp. ....
5. Pekerjaan / Jabatan : .....
6. Penghasilan perbulan : .....
7. Pendidikan Umum : .....
8. Pendidikan Agama : .....
9. Organisasi Keagamaan : .....
10. Bahasa sehari-hari : .....
11. Email Orang tua : .....

**B. Data Ibu ( Kandung / Tiri / Angkat / Wali \*)**

1. Nama Lengkap : .....
2. Tempat / Tgl. Lahir : .....
3. Agama / Suku : ..... / .....
4. Alamat a). Rumah : ..... Telp. ....  
 b). Kantor : ..... Telp. ....
5. Pekerjaan / Jabatan : .....
6. Penghasilan perbulan : .....
7. Pendidikan Umum : .....
8. Pendidikan Agama : .....
9. Organisasi Keagamaan : .....
10. Bahasa sehari-hari : .....
11. Email Orang tua : .....

\*) Coret yang tidak perlu.

## Lampiran 11 Foto Observasi Anak



# Lampiran 12 Foto Pengambilan Hasil

**TES PENJAJAKAN KEMAMPUAN ANAK**  
TAHUN 2023/2024

Nama Calon Peserta Didik : **RIYANESSA RALIA RALIA**  
Nomor Peserta : **3**

NO	MATERI	NILAI			KET
		1	2	3	
1.	Mengaji				✓
2.	Menghafal Surat Pendek				✓
3.	Membaca Latin				✓
4.	Menghafal Doa				✓
5.	Menyebutkan Angka				✓
6.	Berhitung				✓
7.	Menulis Latin				✓
8.	Dekte				✓
9.	Menulis Arab				✓
10.	Menulis Angka				✓
40					

Semarang, 4 Maret 2023  
Ututok/Ututok Pengaji  
*(Coba di tulis, S Pd.)*

Ket:

- 1. 1-10 = K (Kurang)
- 2. 11-20 = C (Cukup)
- 3. 21-30 = E (Baik)
- 4. 31-40 = A (Amat Baik)

HASIL OBSERVASI/ACSI TANJARAN 40 BUNDA USIA 5 TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO	NAMA CALON TALEMIDZ	NILAI	PREDIKAT
1.	ACSI RAHANZA NURSAKANDI	36	B
2.	FENIA SYUZA NUSA	35	A
3.	AZZAM FARIS KICANADINDI	36	A
4.	AL QOSM AL HALLAH	34	A
5.	NADA AZSIRA DINAR MAULIDA	36	A
6.	ZULYAN FIRDAUS ROSHAN	38	A
7.	SANJIVA NUTRANU	34	A
8.	SHARITA KURNIAMAD ZAR	36	A
9.	AGNIELA ATHA KUSUMA WARDAN	35	A
10.	EDINA ELMINA ISMUNADI	39	A
11.	KATSYA MIKAILA AZZAHRA ANANDITA	38	A
12.	FARMADANISH DANIAL FAHMI	34	A
13.	NALILA MUSNA SHAFIYA	37	A
14.	ABIMURNYO ONEL AYSA ABUSALAM	37	A
15.	AZALIA JURONG FATMAYUSRIANHS	38	B
16.	AZKAN HANIF NOVIAN	40	A
17.	ANMAD SAGHA ARHAN MIRATAYA	38	A
18.	MUHAMMAD ARHAN WILAFANTO	35	A
19.	MARHISTI NAILA AZALIA	40	A
20.	RISHAGL AL ATTAH VELAYATI	34	A
21.	DIMAS RADHA SETIAWAN	36	A
22.	FIRMAN HENRIK ALK	37	A
23.	ASIF N FADHILAN FADLAN	40	A
24.	ALINDYA CUNWANTORO	31	A
25.	ANMAD HIGANU WADI	38	A
26.	FAIZ AHMAD AICA AL ARBANI	35	A
27.	MUZZA ZAHIRA PUTRI	38	A
28.	M. FATMAN KEYMAN AL HARMANI	30	B
29.	AGLA MUHAMMAD LUTHFI	36	A
30.	KE RAKHIA ATHANG SICH ANGIN	38	A

400 Peserta

11.	RAFFASYA ARKANI EL FATOH	35	A
12.	DAMAR ADHIYASTA LUTHFI	32	A
13.	RAFFA ALGHIFARI	40	A
14.	FATHIMAH ZAHFA AL FALAH	40	A
15.	ZAFRON NUSRON ARIF	30	B
NO	NAMA CALON TALEMIDZ	NILAI	PREDIKAT
16.	NHALITA ASSYIFA BAKAR FASHA	37	A
17.	MALONA CANTYA FIRZANAH	18	C
18.	SALSABILA -ADI VA	27	B
19.	ATZANNA M ARABYAN DATAFIANO	39	A
20.	MUCHAMMAD NIZAR MAULANA	30	B
21.	RAFFASYA ALI ATH FFAMANA	24	B
22.	AMTERA REENA JASMINI KAMIDHANI	37	A
23.	ATTAR ASESQID WERFAMANTO	29	B
24.	ALMUSLELA HANAYU MARITCA	34	A
25.	DEVYA ANINDYA PUTRI	28	B
26.	ZULFIKAR WIFA ZHAKLIK	40	A
27.	FATHINA RIZKYA SHALIMA	35	A
28.	DELUSHA YUMNA SHAKILA	40	A
29.	NCHA AZZAFA ASEHYLA	35	A

Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru TP. 2023/2024

Ketua Panitia PPDB : **Nur Anwar, S Pd I**  
Sekretaris PPDB : **Alfan Ahmad B. S. S Pd I**

Anggota:  
Kepala Madrasah : **Zainul H. S. S Pd I**

## Lampiran 13 Daftar Peserta Didik Yang Diterima

DAFTAR NAMA TERDIRI		DAFTAR NAMA TERDIRI	
NAMA	NO	NAMA	NO
MUHAMMAD HILMI FATMAH	1	MUHAMMAD HILMI FATMAH	1
ADIBA ABOORAH FATHIYATURAHMA	2	ADIBA ABOORAH FATHIYATURAHMA	2
ELYSIA NARA THIRIA	3	ELYSIA NARA THIRIA	3
ANILIA YADHAN LEKSONO	4	ANILIA YADHAN LEKSONO	4
ADIBA SHAKILA ARDANI	5	ADIBA SHAKILA ARDANI	5
MUHAMMAD FADHIL FAHYZA	6	MUHAMMAD FADHIL FAHYZA	6
KALILA ANINDITA	7	KALILA ANINDITA	7
FERRIS YARA SUDAYANTO	8	FERRIS YARA SUDAYANTO	8
MULIKA RAYANA HADJUS	9	MULIKA RAYANA HADJUS	9
MUHAMMAD ABDULLAH AL MUBARAK	10	MUHAMMAD ABDULLAH AL MUBARAK	10
RAKHANADRIA KAYSAN SETAWAN	11	RAKHANADRIA KAYSAN SETAWAN	11
KASYAD ALTHAF ABRIYUZAFYAN	12	KASYAD ALTHAF ABRIYUZAFYAN	12
SHAFIYA NUR LATIFA	13	SHAFIYA NUR LATIFA	13
HASYAH ISZATUL MAHFUZAH	14	HASYAH ISZATUL MAHFUZAH	14
ASSALTA ARIORA FATHIYATURAHMAN	15	ASSALTA ARIORA FATHIYATURAHMAN	15
INHLITUL HUSNA	16	INHLITUL HUSNA	16
ANZOROMEDA ARMINA PRATIWI	16	ANZOROMEDA ARMINA PRATIWI	16
MUHAMMAD IZHAM HILMI	17	MUHAMMAD IZHAM HILMI	17
MUHAMMAD ALEKA FADHIL	18	MUHAMMAD ALEKA FADHIL	18
MAHESTRI NALA AZALIA	19	MAHESTRI NALA AZALIA	19
RAYHANUZZA FATMAH ALYANITA	20	RAYHANUZZA FATMAH ALYANITA	20
DIMAS RIZKA SETAWAN	21	DIMAS RIZKA SETAWAN	21
FIRRIAN NISAH AL KHAWARIZMI	22	FIRRIAN NISAH AL KHAWARIZMI	22
ALFIN FARHAYAN FADLAN	23	ALFIN FARHAYAN FADLAN	23
ALFIDIA QUMINTORO	24	ALFIDIA QUMINTORO	24
AHMAD HIRAJUL WAJDI	25	AHMAD HIRAJUL WAJDI	25
FAIZ AHMAD ARZA AL LATHAFI	26	FAIZ AHMAD ARZA AL LATHAFI	26
MOLIZ SAHRA PUTRI	27	MOLIZ SAHRA PUTRI	27
MUHAMMAD FATHAN REZHAN AL HAMMANI	28	MUHAMMAD FATHAN REZHAN AL HAMMANI	28
AQIL MUHAMMAD LUTHFI	29	AQIL MUHAMMAD LUTHFI	29
MUHAMMAD RASYID TANAYU SOEARDINI	30	MUHAMMAD RASYID TANAYU SOEARDINI	30
RAFAYU ARKAN EL FATHI	31	RAFAYU ARKAN EL FATHI	31
DAMAR ALHAYATI OLFINDI	32	DAMAR ALHAYATI OLFINDI	32
RALFA ALHARI	33	RALFA ALHARI	33
ALISA KHAIARA WIRDA	34	ALISA KHAIARA WIRDA	34
ALITHOR RADEV USZAYOY	35	ALITHOR RADEV USZAYOY	35
FARADIBA SYA ALFA	36	FARADIBA SYA ALFA	36
ALIKHA NURA SHALUM	37	ALIKHA NURA SHALUM	37
IRKANA SYAHRIKZY MUHAMMAD	38	IRKANA SYAHRIKZY MUHAMMAD	38
LUBNA FATIMAH KHAIARA	39	LUBNA FATIMAH KHAIARA	39
MUHAMMAD RAZQA ALKHALEFI	40	MUHAMMAD RAZQA ALKHALEFI	40
MUHAMMAD ALFARIZQI KURNIA TANUNG	41	MUHAMMAD ALFARIZQI KURNIA TANUNG	41
ABDI RAHMAN	42	ABDI RAHMAN	42
ARINI HUSNA ZIDA	43	ARINI HUSNA ZIDA	43
ATTAR ARSINO HERPAMANTO	44	ATTAR ARSINO HERPAMANTO	44
AL MEERZA KHULI MARITZA	45	AL MEERZA KHULI MARITZA	45
ICHA ASSALIA ARYATI	46	ICHA ASSALIA ARYATI	46
FATHIA RIKA SYALITHA	47	FATHIA RIKA SYALITHA	47
DEVA ANIS SYALITRI	48	DEVA ANIS SYALITRI	48
NULFARA NIRA ALMODO	49	NULFARA NIRA ALMODO	49
DELISHA YUMINA SHAKILA	50	DELISHA YUMINA SHAKILA	50
HEENA RAFLORA	51	HEENA RAFLORA	51
KALISA RAGWANI	52	KALISA RAGWANI	52

## Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara Informan



Wawancara bersama  
Kepala MI Nurul Islam  
Semarang  
Jumaidi, S. Pd. I



Wawancara bersama Waka  
Kesiswaan MI Nurul Islam  
Semarang  
Ahmad Durun Nafis, S. Pd.  
I., M. Pd



Wawancara bersama Ketua  
Panitia MI Nurul Islam  
Semarang  
Nur Azizah, S. Pd. I

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rahma Annisa  
Nim : 1803036091  
Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 21 Desember 1999  
Alamat Rumah : RT.10/RW.03, Kel Trompo, Kecamatan Kendal, Kota Kendal, Jawa Tengah.  
Nomor Hp : 085700438657  
E-Mail : [rahmaannisa163@gmail.com](mailto:rahmaannisa163@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Manba'ul Falah : Lulus tahun 2006
2. SDN 1 Trompo : Lulus tahun 2012
3. MTs Futuhiyyah 2 : Lulus tahun 2015
4. MA NU Banat : Lulus tahun 2018
5. S1 UIN Walisongo : Angkatan 2018

### C. Pengalaman Organisasi :

1. Anggota PMII Abdurrahman Wahid Tahun 2018
2. Anggota FOKMAF Semarang Tahun 2018



Rahma Annisa

1803036091